PT AKR Corporindo Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements as of September 30, 2019
and for the nine months period then ended (unaudited)

PT AKR Corporindo Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED) OF PT AKR CORPORINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned*:

1. Nama / *Name* : Haryanto Adikoesoemo
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005 RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Termurti Tiban
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl Gading Indah IV, Blok NF-1/51, RT.011 RW.012, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar, / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Oktober 2019

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur Keuangan / *Director of Finance*
Haryanto Adikoesoemo	Termurti Tiban

AKR Tower, 26th floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530, Indonesia
Tel: +62-21 531 1110, Fax: +62-21 531 1128, 531 1308, 531 1388, Website: www.akr.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1-3	……*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian….....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss ...…… and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……...	6-7	…… *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….	8-9	…… *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ……..	10-143	*.... Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ ***September 30, 2019***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.123.227.198	2f,2t,3,4,16	2.171.083.536	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2t,3,5a,16		*Trade receivables*
Pihak berelasi	75.850	2e,31	264.014	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	3.941.560.391		4.404.350.019	*Third parties - net*
Piutang lain-lain		2t,3,5b		*Other receivables*
Pihak berelasi	8.211.111	2e,31	7.885.415	*Related parties*
Pihak ketiga	136.120.999	9	135.486.080	*Third parties*
Persediaan	1.090.439.848	2h,6	1.356.978.750	*Inventories*
Persediaan tanah kawasan industri	3.115.960.638	2m,12	2.750.418.051	*Industrial estate land inventory*
Pajak dibayar di muka	134.534.012	2s,25a	126.890.608	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	68.035.834	2i,7	50.148.981	*Prepaid expenses*
Uang muka	97.995.121		72.338.273	*Advance payments*
Aset lancar lainnya	173.068.391	2l,2s,2t,3 8,11,25c,34	192.754.073	*Other current assets*
Total Aset Lancar	9.889.229.393		11.268.597.800	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	715.811.393	2t,3,5a	715.811.393	*Long-term trade receivables from third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	417.019.873	2j,9	411.982.195	*Investments in associates*
Aset pajak tangguhan - neto	248.636.575	2s,25d	253.413.394	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	5.202.377.378	2k,2u 10,16	4.921.528.198	*Property, plant and equipment - net*
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto	235.536.785	2l,8,11,34	205.509.984	*Prepaid long-term land leases - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	199.589.434	2s,25c	212.644.450	*Estimated claims for tax refund - long-term*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.601.280	2t,3	6.180.597	*Other non-current financial assets*
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.284.681.453	2m,12	1.829.905.291	*Industrial estate land inventory for development*
Uang muka	44.406.165		49.174.133	*Advance payments*
Aset tidak lancar lainnya - neto	71.983.966		66.103.164	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	9.424.644.302		8.672.252.799	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**19.313.873.695**		**19.940.850.599**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ ***September 30, 2019***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	2.052.460.486	2t,3,15	1.312.059.875	*Short-term bank loans and other*
Hutang usaha - pihak ketiga	3.738.429.002	2t,3,13a	4.996.896.454	*Trade payables - third parties*
Hutang lain-lain	82.461.326	2t,3,13b	216.553.777	*Other payables*
Hutang pajak	198.132.893	2s,25b	132.868.342	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	197.921.402	2r,2t,3,14	183.801.570	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.635.824	2o,27	23.746.797	*Short-term employee benefits liability*
Uang muka pelanggan	32.393.123		27.591.957	*Advances from customers*
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	223.340.893	2t,3,16	240.130.050	*Current maturities of long-term bank loans*
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	202.742.339	2n,2t,3,17	874.515.655	*Current maturities of bonds payables*
Hutang dividen	54.779.572	2t,3	54.563.347	*Dividend payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.595.850		-	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.800.892.710		8.062.727.824	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.778.301	2s,25d	18.582.010	*Deferred tax liabilities - net*
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	826.260.072	2t,3,16	813.634.330	*Long-term bank loans net of current maturities*
Hutang obligasi	1.665.101.255	2n,2t,3,17	989.435.349	*Bonds payables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	133.826.419	2o,27	121.724.465	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.046.589		7.915.282	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.643.012.636		1.951.291.436	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**9.443.905.346**		**10.014.019.260**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ ***September 30, 2019***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 7.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.014.694.920 saham	401.469.492	19,28	401.469.492	*Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah) Authorized - 7,500,000,000 shares Subscribed and paid-up - 4,014,694,920 shares*
Tambahan modal disetor	1.291.663.057	2q,20,28	1.287.163.057	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	2.918.000	26	2.718.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	6.249.174.490		6.407.519.376	*Unappropriated*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	185.488.664	2d	203.240.682	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Komponen ekuitas lainnya				*Other component of equity*
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	68.996.868	2b,21	68.997.507	*Share of other changes in equity of subsidiaries*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**8.199.710.571**		**8.371.108.114**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**1.670.257.778**	2b,18	**1.555.723.225**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS	**9.869.968.349**		**9.926.831.339**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**19.313.873.695**		**19.940.850.599**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Month Period Ended September 30,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Penjualan dan Pendapatan	15.118.955.809	2r,22	16.828.578.567	***Sales and Revenues***
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(13.834.093.000)	2r,23	(15.626.591.878)	***Cost of Sales and Revenues***
Laba Bruto	**1.284.862.809**		**1.201.986.689**	***Gross Profit***
Beban Usaha		2r,24		***Operating Expenses***
Beban umum dan administrasi	(482.237.164)	2e,31	(453.250.460)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(81.334.261)		(52.725.825)	*Selling expenses*
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				***Other Operating Income (Expenses)***
Laba atas penjualan aset tetap - neto	2.221.621	2k,10	17.198.009	*Gain on sale of property and equipment - net*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	9.023.791	2d	(7.628.087)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Pendapatan usaha lainnya	9.002.917		6.660.395	*Other operating income*
Beban usaha lainnya	(13.950.511)		(10.981.776)	*Other operating expenses*
Laba Usaha	**727.589.202**		**701.258.945**	***Operating Profit***
Penghasilan keuangan	23.433.253		30.576.583	*Finance income*
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(4.686.651)		(5.861.003)	*Final tax related to finance income*
Beban keuangan	(83.220.756)	15,16,17	(45.926.051)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	6.034.190	2j,9	4.291.606	*Share in income of associates*
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**669.149.238**		**684.340.080**	***Profit from Continuing Operations Before Final and Income Tax***
Pajak final	(18.538.984)		(11.320.293)	*Final tax*
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan Sebelum Pajak Penghasilan	**650.610.254**		**673.019.787**	***Profit from Continuing Operations Before Income Tax***
Pajak penghasilan - neto:		2s,25		*Income tax - net:*
Pajak kini	(137.714.602)		(134.191.301)	*Current tax*
Pajak tangguhan	5.497.554		(10.065.047)	*Deferred tax*
Laba Neto Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	**518.393.206**		**528.763.439**	***Net Profit for the Period from Continuing Operations***
OPERASI YANG DIHENTIKAN, setelah pajak		32		***DISCONTINUED OPERATIONS, net of tax***
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(60.628)		-	*Loss for the period from discontinued operations*
Laba neto dari operasi yang dihentikan	3.640.480		736.647.975	*Net gain from discontinued operations*
Laba Neto Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	**3.579.852**		**736.647.975**	***Net Profit for the Period from Discontinued Operations***
Laba Neto Periode Berjalan	**521.973.058**		**1.265.411.414**	***Net Profit for the Period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS (continued)
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Month Period Ended September 30,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				***Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(35.764.128)	2d	57.772.676	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pajak tangguhan terkait	8.941.031		(14.443.169)	*Related deferred tax*
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				***Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	(995.834)	2o	10.583.007	*Actuarial gain (loss) of post-employment benefits*
Pajak tangguhan terkait	248.959		(2.645.752)	*Related deferred tax*
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	**(27.569.972)**		**51.266.762**	***Other Comprehensive Income (loss) for the Period, Net of Tax***
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	**494.403.086**		**1.316.678.176**	***Total Comprehensive Income for the Period***
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Profit for the Period Attributable to:***
Pemilik entitas induk	565.247.074		1.297.602.360	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(43.274.016)	18	(32.190.946)	*Non-controlling interests*
Laba Neto Periode Berjalan	**521.973.058**		**1.265.411.414**	***Net Profit for the Period***
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:***
Pemilik entitas induk	546.748.181		1.319.967.311	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(52.345.095)		(3.289.135)	*Non-controlling interests*
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	**494.403.086**		**1.316.678.176**	***Total Comprehensive Income for the Period***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2v,30		***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity*
Dasar	142,08		323,38	*Basic*
Dilusian	142,08		323,38	*Diluted*
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2v,30		***EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS*** *(in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity*
Dasar	141,18		139,80	*Basic*
Dilusian	141,18		139,80	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*									
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Subscribed and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2019		**401.469.492**	**1.287.163.057**	**2.718.000**	**6.407.519.376**	**203.240.682**	**68.997.507**	**8.371.108.114**	**1.555.723.225**	**9.926.831.339**	***Balance as of January 1, 2019***
Laba periode berjalan 2019	18	-	-	-	565.247.074	-	-	565.247.074	(43.274.016)	521.973.058	*Profit for the period 2019*
Penghasilan komprehensif lain	2d,2o,18	-	-	-	(746.875)	(17.752.018)	-	(18.498.893)	(9.071.079)	(27.569.972)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	564.500.199	(17.752.018)	-	546.748.181	(52.345.095)	494.403.086	*Total comprehensive income for the period*
Pencadangan umum	26	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembagian dividen kepada Pemilik entitas induk	26	-	-	-	(722.645.085)	-	-	(722.645.085)	-	(722.645.085)	*Declaration of dividends to Equity holders of parent entity*
Opsi saham	2q,28	-	4.500.000	-	-	-	-	4.500.000	-	4.500.000	*Share options*
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	18,21	-	-	-	-	-	(639)	(639)	639	-	*Share of other changes in equity of subsidiaries*
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	166.879.009	166.879.009	*Additional investment by non-controlling interests*
Saldo per 30 September 2019		**401.469.492**	**1.291.663.057**	**2.918.000**	**6.249.174.490**	**185.488.664**	**68.996.868**	**8.199.710.571**	**1.670.257.778**	**9.869.968.349**	***Balance as of September 30, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine Months Period Ended September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Subscribed and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo per 1 Januari 2018		**400.632.942**	**1.236.067.188**	**2.518.000**	**5.622.875.785**	**226.899.092**	**68.997.861**	**7.557.990.868**	**1.471.658.479**	**9.029.649.347**	***Balance as of January 1, 2018***
Laba periode berjalan 2018		-	-	-	1.297.602.360	-	-	1.297.602.360	(32.190.946)	1.265.411.414	*Profit for the period 2018*
Penghasilan komprehensif lain	2d,2o,18	-	-	-	7.937.255	14.427.696	-	22.364.951	28.901.811	51.266.762	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	1.305.539.615	14.427.696	-	1.319.967.311	(3.289.135)	1.316.678.176	*Total comprehensive income for the period*
Pencadangan umum	26	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembagian dividen kepada											*Declaration of dividends to*
Pemilik entitas induk	26	-	-	-	(883.232.882)	-	-	(883.232.882)	-	(883.232.882)	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	(54.107.938)	(54.107.938)	*Non-controlling interest*
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - 2015 Tahap I, II dan III	2q,19,28	836.550	44.123.846	-	-	-	-	44.960.396	-	44.960.396	*Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - 2015 Phase I, II and III*
Opsi saham	2q,19,28	-	13.500.000	-	-	-	-	13.500.000	-	13.500.000	*Share options*
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	18,21	-	-	-	-	-	(263)	(263)	263	-	*Share of other changes in equity of subsidiaries*
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	107.077.796	107.077.796	*Additional investment by non-controlling interests*
Saldo per 30 September 2018		**401.469.492**	**1.293.691.034**	**2.718.000**	**6.044.982.518**	**241.326.788**	**68.997.598**	**8.053.185.430**	**1.521.339.465**	**9.574.524.895**	***Balance as of September 30, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Month Period Ended September 30,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kas yang diterima dari pelanggan	16.793.960.112		15.104.988.916	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(16.225.933.820)		(14.578.565.221)	*Cash payments to suppliers and for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	568.026.292		526.423.695	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash received from (payments for):*
Penghasilan keuangan	23.888.475		27.860.837	*Finance income*
Beban keuangan	(82.120.397)		(34.919.540)	*Finance costs*
Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor	(787.233.707)	12	(479.554.691)	*Acquisitions of industrial estate land inventory, including advanced payments to contractors*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(785.291.034)		(855.043.982)	*Payment of income tax and other taxes*
Pengembalian pajak penghasilan dan pajak lainnya	536.266.227		613.037.709	*Income tax and other taxes refund*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(526.464.144)**		**(202.195.972)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	2.797.618	10	25.217.988	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan atas divestasi saham entitas asosiasi/entitas anak tidak langsung	266.586	9,32	14.000.000	*Proceeds from divestments of shares of associates/ indirect subsidiary*
Penerimaan atas likuidasi entitas anak	12.875.936	32	-	*Proceed from liquidation of a subsidiary*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	729.926	9	2.622.161	*Dividends received from an associate*
Perolehan aset tetap	(683.666.563)	10,36	(936.415.545)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset dari operasi yang dihentikan	-	10,32	1.603.722.170	*Proceeds from disposal of assets from discontinued operation*
Penerimaan pelunasan pinjaman dari entitas anak tidak langsung yang dihentikan operasinya	-	32	143.500.000	*Loan repayment from an indirect subsidiary disposed*
Penurunan investasi jangka pendek	-		114.037.000	*Decrease in short-term investment*
Uang muka pembelian aset tetap	-		(7.696.539)	*Advance for purchase of property, plant and equipment*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(666.996.497)**		**958.987.235**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Month Period Ended September 30,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan hutang bank jangka pendek	6.696.870.796	15	2.949.655.791	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(5.958.385.705)	15	(1.530.025.346)	*Repayments of short-term bank loans*
Penambahan hutang bank jangka panjang	175.303.600	16	426.732.421	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(172.696.190)	16	(420.109.597)	*Repayments of long-term bank loans*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	166.879.009	18	107.077.796	*Capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries*
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(722.645.085)	26	(883.232.882)	*Payments of cash dividends to equity holders of the parent entity*
Penambahan modal disetor dari MSOP	-	19	44.960.396	*Additions to paid-up capital from MSOP*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**185.326.425**		**695.058.579**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.008.134.216)**		**1.451.849.842**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs	(39.722.122)		(147.739.402)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**2.171.083.536**	4	**1.771.229.012**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1.123.227.198**	4	**3.075.339.452**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk. menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 30 April 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak; perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas; pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya); aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa); serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan dan pergudangan; konstruksi; pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk. (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk. to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 28 dated April 30, 2019 concerning changes in the purpose and objectives and business activities of the Company.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities comprises of chemical and petroleum industry; wholesale and retail sale trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas; transportation and warehousing (activities of lease and finance lease without option rights, employment, travel agent and other business support); professional, scientific and technical (services) activities; and supporting business activities comprises of transportation and warehousing; construction; procurement of electricity, gas, steam, hot water and cool air.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di AKR Tower, Lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Palaran (Kalimantan Timur), Manado dan Bali.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistic services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at AKR Tower, 26th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales offices also the tank terminals are located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Muara Teweh (Central Kalimantan), Palaran (East Kalimantan), Manado and Bali.

The members of the Company's Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) and Audit Committee at September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

		2019	2018		
Dewan Komisaris					*Board of Commissioners (BOC)*
Presiden Komisaris	:	Soegiarto Adikoesoemo	Soegiarto Adikoesoemo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	I Nyoman Mastra	I Nyoman Mastra	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Agus D.W. Martowardojo	Mahendra Siregar	:	*Commissioner*
Dewan Direksi					*Board of Directors (BOD)*
Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo	Haryanto Adikoesoemo	:	*President Director*
Direktur	:	Jimmy Tandyo	Jimmy Tandyo	:	*Directors*
		Bambang Soetiono	Bambang Soetiono		
		Mery Sofi	Mery Sofi		
		Suresh Vembu	Suresh Vembu		
		Nery Polim	Nery Polim		
		Termurti Tiban	Termurti Tiban		
		Arief Budiman Utomo	-		
Direktur Independen	:	-	Arief Budiman Utomo	:	*Independent Director*
Komite Audit					*Audit Committee*
Ketua	:	I Nyoman Mastra	I Nyoman Mastra	:	*Chairman*
Anggota	:	Sahat Pardede	Sahat Pardede	:	*Members*
		Edwin Gerungan	Edwin Gerungan		

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komisaris ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2019, dan susunan Direksi yang ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2015 berlaku efektif sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 2.051 karyawan tetap (31 Desember 2018: 1.841) (tidak diaudit).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of BOC appointed on April 30, 2019 through the Annual General Shareholders' Meeting and the composition of BOD appointed on May 5, 2015 through the Annual General Shareholders' Meeting is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2020.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 2,051 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: 1,841) (unaudited).

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or "the Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto's and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*		30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*	Surabaya	Jasa logistik/ *Logistic services*	99,99	99,99	2000	6.270.102	5.459.022
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa) dan Entitas Anak/*and Subsidiary*	Jakarta	Jasa logistik/ *Logistic services*	99,99	99,99	1982	484.122	477.372
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya	Pabrikan bahan perekat/ *Manufacturing of adhesive materials*	99,96	99,96	1976	379.789	378.728
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ *Coal trading and mining*	96,75	96,75	2011	119.924	110.566
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta	Terminal tangki penyimpanan/ *Tank storage terminal*	51,00	51,00	2010	1.320.163	1.229.700
PT AKR Sea Transport (AST)	Jakarta	Pelayaran domestik/ *Domestic shipping*	99,99	99,99	2013	579.735	548.485
PT AKR Niaga Indonesia (ANI)	Jakarta	Perdagangan kimia dasar/ *Basic chemical trading*	99,99	99,99	2013	3.403	14.019
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jakarta	Jasa logistik/ *Logistic services*	99,99	99,99	2013	94.399	69.861
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	99,98	99,98	-	705.610	502.207
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd. (AGCT)*	Guangxi, China	Perdagangan/ *Trading*	-	100,00	2008	-	14.034

* Dilikuidasi efektif tanggal 20 September 2019/*Liquidated effective on September 20, 2019*

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari UEPN adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*		30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Surabaya	Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ *Industrial estate operations and supporting facilities*	60,00	60,00	2015	5.789.658	4.965.215

Rincian mengenai entitas anak dari Andahanesa adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*		30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Surabaya	Jasa logistik/ *Logistic services*	60,00	60,00	2018	455.712	450.049

Rincian mengenai entitas anak dari AKRIDA adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*		30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50,10	50,10	2019	70.501	77.269
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50,10	50,10	2018	603.133	423.070
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	80,00	-	2019	34.100	-

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiary of UEPN are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*		30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Surabaya	Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ *Industrial estate operations and supporting facilities*	60,00	60,00	2015	5.789.658	4.965.215

The details of the subsidiary of Andahanesa are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*		30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Surabaya	Jasa logistik/ *Logistic services*	60,00	60,00	2018	455.712	450.049

The details of the subsidiaries of AKRIDA are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*		30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50,10	50,10	2019	70.501	77.269
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50,10	50,10	2018	603.133	423.070
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	80,00	-	2019	34.100	-

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2019

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.27 tanggal 2 Agustus 2019, ADH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp132.950.000 menjadi Rp134.950.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp2.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 043/L-AKR-CS/2019 tanggal 6 Agustus 2019 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 311 tanggal 26 Juli 2019, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp324.458.000 menjadi Rp397.124.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp72.666.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 041/L-AKR-CS/2019 tanggal 30 Juli 2019 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 158 tanggal 18 Juli 2019, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp516.835.584 menjadi Rp661.875.768 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp72.665.132, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp72.375.052.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 164 tanggal 28 Mei 2019, ANI menandatangani akta penurunan modal dasar semula Rp40.000.000 menjadi Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp12.000.000 menjadi Rp1.000.000. Setelah pengurangan modal tersebut, komposisi kepemilikan modal Perusahaan di ANI yang semula Rp11.999.000 turun menjadi Rp999.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 033/L-AKR-CS/2019 tanggal 29 Mei 2019 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 165 tanggal 28 Mei 2019, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp286.658.000 menjadi Rp324.458.000. dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp37.800.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 032/L-AKR-CS/2019 tanggal 29 Mei 2019 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2019

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 27 dated August 2, 2019, ADH increased its issued and paid-up capital from Rp132,950,000 to Rp134,950,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp2,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 043/L-AKR-CS/2019 dated August 6, 2019 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 311 dated July 26, 2019, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp324,458,000 to Rp397,124,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp72,666,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 041/L-AKR-CS/2019 dated July 30, 2019 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 158 dated July 18, 2019, APR increased its issued and paid-up capital from Rp516,835,584 to Rp661,875,768 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp72,665,132, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp72,375,052.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 164 dated May 28, 2019, ANI has signed the deed of reducing its authorized capital from Rp40,000,000 to Rp1,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp12,000,000 to Rp1,000,000. After the capital reduction, the composition on ANI which initially at Rp11,999,000 was decreased to Rp999,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 033/L-AKR-CS/2019 dated May 29, 2019 to to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 165 dated May 28, 2019, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp286,658,000 to Rp324,458,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp37,800,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 032/L-AKR-CS/2019 dated May 29, 2019 to OJK and IDX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 17 tanggal 8 April 2019, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp441.517.032 menjadi Rp516.835.584 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp37.734.595, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp37.583.957.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 49 tanggal 15 Maret 2019, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp266.658.000 menjadi Rp286.658.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp20.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/L-AKR-CS/2019 tanggal 15 Maret 2019 ke ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 20 tanggal 7 Februari 2019, AKRIDA mendirikan satu entitas baru, PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR). AKRIDA memiliki 80% kepemilikan di ALR dan sisanya dimiliki oleh Tuan Roy Raymond Tanudjaja, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp20.000.000. ALR bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi minyak pelumas. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 004/L-AKR-CS/2019 tanggal 11 Februari 2019 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 15 Januari 2019, JTT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp744.274.000 menjadi Rp852.274.000. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp55.080.000 sedangkan pemegang saham Vopak Indonesia BV mengambil sisa saham sebesar Rp52.920.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 002/L-AKR-CS/2019 tanggal 15 Januari 2019 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2019 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 17 dated April 8, 2019, APR increased its issued and paid-up capital from Rp441,517,032 to Rp516,835,584 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp37,734,595, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp37,583,957.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 49 dated March 15, 2019, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp266,658,000 to Rp286,658,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp20,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 013/L-AKR-CS/2019 dated March 15, 2019 to to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 20 dated February 7, 2019, AKRIDA established a new entity, PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR). AKRIDA holds a 80% ownership in ALR and the remaining is held by Mr. Roy Raymond Tanudjaja, with a total subscribed capital amount of Rp20,000,000. ALR is engaged in trading and distribution of lubricant. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 004/L-AKR-CS/2019 dated February 11, 2019 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated January 15, 2019, JTT increased its issued and paid-up capital from Rp744,274,000 to Rp852,274,000. The Company subscribed the capital increase of Rp55,080,000 while the shareholder of Vopak Indonesia BV, subscribed the remaining amount of Rp52,920,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 002/L-AKR-CS/2019 dated January 15, 2019 to OJK and IDX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2018

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 103 tanggal 12 November 2018, para pemegang saham DPR menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp39.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari Rp39.000.000 menjadi Rp84.681.000, dimana Perusahaan mengambil bagian peningkatan modal disetor sebanyak Rp22.886.181, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp22.794.819.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 112 tanggal 31 Agustus 2018, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp176.000.000 menjadi Rp243.658.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp67.658.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 063/L-AKR-CS/2018 tanggal 4 September 2018 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 98 tanggal 8 November 2018, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp243.658.000 menjadi Rp266.658.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp23.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 078/L-AKR-CS/2018 tanggal 9 November 2018 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 34 tanggal 9 Agustus 2018, APR meningkatkan modal dasar dari Rp319.824.000 menjadi Rp1.001.448.900 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp306.471.347 menjadi Rp441.517.032 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp67.657.889, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp67.387.796.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2018

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 103 dated November 12, 2018, the shareholders of DPR approved the stock split which resulted decrease in par value of the shares from Rp39,000,000 (in full Rupiah) per share to Rp1,000 (in full Rupiah) per share and increase its authorized, issued and paid-up capital from Rp39,000,000 to Rp84,681,000, whereby the Company subscribed the capital increase of Rp22,886,181, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp22,794,819.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 112 dated August 31, 2018, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp176,000,000 to Rp243,658,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp67,658,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 063/L-AKR-CS/2018 dated September 4, 2018 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 98 dated November 8, 2018, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp243,658,000 to Rp266,658,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp23,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 078/L-AKR-CS/2018 dated November 9, 2018 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 34 dated August 9, 2018, APR increased its authorized capital from Rp319,824,000 to Rp1,001,448,900 and increased its issued and paid-up capital from Rp306,471,347 to Rp441,517,032 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp67,657,889, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp67,387,796.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2018 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 29 Juni 2018, JTT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp582.274.000 menjadi Rp663.274.000. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp41.310.000 sedangkan pemegang saham Vopak Indonesia BV mengambil sisa saham sebesar Rp39.690.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 048/L-AKR-CS/2018 tanggal 29 Juni 2018 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 22 tanggal 17 Oktober 2018, JTT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp663.274.000 menjadi Rp744.274.000. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp41.310.000 sedangkan pemegang saham Vopak Indonesia BV mengambil sisa saham sebesar Rp39.690.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 073/L-AKR-CS/2018 tanggal 19 Oktober 2018 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 57 tanggal 16 Mei 2018, ADH meningkatkan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp500.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 040/L-AKR-CS/2018 tanggal 18 Mei 2018 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian dana atas pengurangan setoran modal Perusahaan pada Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., sebesar US$7.800.000. Setelah pengurangan modal tersebut, komposisi kepemilikan modal Perusahaan di Khalista yang semula US$36.800.000 turun menjadi US$29.000.000 dan telah diungkapkan dalam Surat Perusahaan No. 006/L-AKR-CS/2018 tanggal 1 Maret 2018. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 008/L-AKR-CS/2018 tanggal 13 Maret 2018 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2018 (continued)

Based on the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 23 dated June 29, 2018, JTT increased its issued and paid-up capital from Rp582,274,000 to Rp663,274,000. The Company subscribed the capital increase of Rp41,310,000 while the shareholder of Vopak Indonesia BV, subscribed the remaining amount of Rp39,690,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 048/L-AKR-CS/2018 dated June 29, 2018 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 22 dated October 17, 2018, JTT increased its issued and paid-up capital from Rp663,274,000 to Rp744,274,000. The Company subscribed the capital increase of Rp41,310,000 while the shareholder of Vopak Indonesia BV, subscribed the remaining amount of Rp39,690,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 073/L-AKR-CS/2018 dated October 19, 2018 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 57 dated May 16, 2018, ADH increased its authorized capital from Rp200,000,000 to Rp500,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 040/L-AKR-CS/2018 dated May 18, 2018 to OJK and IDX.

On March 13, 2018, the Company has received the refund of the reduction of the paid up capital of the Company in Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., amounting to US$7,800,000. After the capital reduction, composition on Khalista which initially at US$36,800,000 was decreased to US$29,000,000 as disclosed in the Company's Letter No. 006/L-AKR-CS/2018 dated March 1, 2018. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 008/L-AKR-CS/2018 dated March 13, 2018 to OJK and IDX.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari BEI, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di BEI berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of 6:10 bonus shares. Accordingly, as a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the IDX, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Rights Issue) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

Effective on November 8, 2004, all of the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the IDX based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat BEI tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007.

- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.

- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 (Catatan 28).

Jumlah opsi yang dilaksanakan per tahap diungkapkan dalam Catatan 28.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- *Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted in IDX's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007 dated July 24, 2007.*

- *Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000 divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.*

- *Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via Management Stock Option Plan (MSOP) introduced initially in 2007 (Note 28).*

Total options exercised per phase are disclosed in Note 28.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di BEI sejak bulan Februari 2010.

Penerimaan neto dari *Rights Issue II* terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan dermaga di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering II (Rights Issue II) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the IDX since February 2010.

The net proceeds from the Rights Issue II, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and jetty in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the Rights Issue.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on October 24, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) rights arising from other contractual arrangements, and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances (including unrealized gains or losses) have been eliminated.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries unattributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position. Respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Bagian Kelompok Usaha atas perubahan dalam ekuitas entitas anak selanjutnya, yang timbul dari transaksi ekuitas antara entitas anak dan pemegang saham lainnya dicatat pada akun "Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas Entitas Anak".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The share of the Group in subsequent changes in equity of subsidiaries resulted from equity transactions conducted between the subsidiaries and other shareholders is recorded in "Share of other changes in the equity of Subsidiaries".

c. Business Combination

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali JTT dan Entitas Anak di China (AGCT), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak di China diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB), sedangkan pembukuan JTT (Catatan 1b) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, except JTT and the Subsidiary in China (AGCT), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

The books of accounts of China Subsidiary are maintained in Chinese Renminbi (RMB), while the books of accounts of JTT (Note 1b) are maintained in US Dollar, which is also the functional currency of the entities.

`2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

Kurs konversi Dolar AS dan RMB yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- *assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *equity accounts are translated at historical rates; and*
- *any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.*

The US Dollar and RMB conversion rates, refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

Mata uang asing	**30 September 2019/ *September 30, 2019***	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	***Foreign currency***
US$ 1	14.174	14.481	*US$ 1*
RMB 1	2.004	2.110	*RMB 1*

e. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements, as follows:

(a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

i. has control or joint control of the Company;
ii. has significant influence over the Company; or
iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas adalah anggota dari Grup (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam huruf (a);
iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
v. Entitas, atau anggota dari Grup dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Dana yang Terbatas Penggunaannya

Deposito yang dijadikan jaminan atas hutang disajikan sebagai dana yang terbatas penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

i. The entity are members of the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Group of which the other entity is a member);
iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
v. The entity, or any member of Group of which it is a part of the Group, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

g. Restricted Funds

Time deposits which are pledged as securities liabilities are presented as restricted funds and stated at nominal values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for petroleum product inventory which uses first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs of the related product.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha merubah estimasi umur beberapa klasifikasi aset tetap (Catatan 10). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Effective on January 1, 2018, the Group changed the estimated useful lives of certain classes of property, plant and equipment (Note 10). Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	5-24	4,2%-20,0%	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	3-20	5,0%-33,3%	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5-20	5,0%-20,0%	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	2-10	10,0%-50,0%	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5-20	5,0%-20,0%	*Leasehold and building improvements*
Peralatan kantor	3-10	10,0%-33,3%	*Office equipment*
Kapal	20-30	3,3%-5,0%	*Vessels*

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai (Catatan 2u).

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2u).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Akuntansi Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

l. Accounting for Leases

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessees*

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Rental kontinjen, jika ada, dibebankan pada tahun terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian Aset Tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan atau Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Pembayaran atas sewa tanah di muka dan biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak sewa tanah untuk Perusahaan serta Entitas Anak di Indonesia, yang diperlakukan sebagai sewa operasi, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak sewa legal yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan metode garis lurus. Jumlah yang akan diamortisasi dalam periode 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees

Under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

The finance charge is allocated to each year during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents, if any, are charged as expenses in the years in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of Property, Plant and Equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company or Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Prepayments of land leases and the expenditures related to the legal processing of the lease rights for for the Company and other Subsidiaries in Indonesia which are accounted as operating leases, are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the lease rights granted to the Company and Subsidiaries. The amount to be amortized in the next 12 months period is classified as current portion in the consolidated statements of financial position and presented as part of other current assets account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessors*

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sewaan yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

m. Persediaan Tanah Kawasan Industri

Persediaan tanah kawasan industri terdiri dari tanah yang siap untuk dijual, sedang dalam tahap pengembangan dan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri yang menjadi bagian dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (proyek "JIIPE") (Catatan 12) yang akan tersedia untuk dijual pada saat selesai pengembangan. Biaya-biaya akuisisi tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pengembangan (termasuk biaya praakuisisi tanah yang relevan), biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan tanah persediaan tersebut. Akumulasi biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual atau ke akun aset tetap terkait pada saat dianggap perlu untuk operasi secara internal pada saat pengembangan tanah telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessors

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets similar with the estimated useful lives of similar property and equipment acquired under direct ownership.

m. Industrial Estate Land Inventory

The industrial estate land consists of inventory of land available for sale, under development and land to be developed into industrial estate as part of the Java Integrated Industry Estate and Port ("JIIPE" project) (Note 12) which will be available for sale upon completion. The land acquisition costs are stated at the lower of cost or net realizable value.

The costs of land under development consist of the costs of land for development (including relevant preacquisition costs), direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of such land inventory. The accumulated costs shall be transferred to land inventory available for sale or to relevant property, plant, and equipment account when they are deemed to be need for operating internaly when the development of such land has been completed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Persediaan Tanah Kawasan Industri (lanjutan)

Biaya pinjaman, termasuk biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha yang memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 26 (Revisi 2011) untuk kondisi tersebut, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat tanah dalam pengembangan adalah biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah selama tahap pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau pada saat proses pengembangan tanah tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Persediaan tanah kawasan industri yang siap untuk dijual dan sedang dalam tahap pengembangan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena dimaksudkan untuk dijual dalam siklus operasi normal, sedangkan tanah yang akan dikembangkan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

n. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi disajikan neto terhadap hutang obligasi dan diamortisasi selama masa obligasi menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2t terkait dengan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Industrial Estate Land Inventory (continued)

Borrowing costs, including those arising from Group's borrowings which met the provision in PSAK No. 26 (Revised 2011) for such circumstances, capitalized as part of the carrying amount of land under development are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the land during the development stage. Capitalization ceases when the development of the land is deferred or postponed or when activities to develop the land for its intended use are substantially completed.

The industrial estate land inventory available for sale and under development are classified as current asset as it is intended for sale in a normal operation cycle while land inventory for future development is classified as part of non-current asset.

n. Share and Bonds Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Bonds issuance costs are presented net against the bonds payable and amortized over the term of the bonds using effective interest rate method (refer to Note 2t related to accounting policies for financial liabilities measured at amortized cost).

o. Post-Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management Stock Option Plan* (*MSOP*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-Employment Benefits (continued)

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-Employment Benefits" and the cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Share Options

The Company granted share options to the Board of Directors, Commissioners other than independent commissioner and key employees via the Management Stock Option Plan (MSOP).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Opsi Saham (lanjutan)

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes.*

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat barang tersebut telah berpindah risiko dan hak kepemilikannya, sedangkan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan sewa dan pendapatan jasa (seperti penyimpanan, pengaturan dan lainnya) yang diterima di muka, pengakuan pendapatannya diakui sesuai dengan masa kontrak atau pada saat jasa tersebut telah sepenuhnya dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

(i) total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

(ii) harga jual tertagih;

(iii) tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Share Options (continued)

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid-in Capital in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes method.

r. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered and ownership has passed while export sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Rentals and payments of services (i.e. storage, handling, etc) received in advance are deferred and amortized over the term of the contract or recognized when the services have been fully rendered. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Revenue from sales of lots without buildings is recognized under the full accrual method when all of the following criteria are met:

(i) total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;

(ii) sales amount is collectible;

(iii) the related receivables are not subordinated to other loans that would be obtained by the buyer in the future;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

(iv) proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual; dan

(v) hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli diakui sebagai "Uang Muka Pelanggan" sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

s. Perpajakan

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Kelompok Usaha dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10% sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

(iv) the land development activities of the parcel sold have been substantially completed; and

(v) only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots

If any of the above criteria is not met, the payments received from the buyer are recorded as "Advances from Customers" until all of the criteria are met.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

s. Taxation

Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Group's income from rental of tanks and warehouses is subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, terhitung efektif tanggal 1 Januari 2008, yang telah diubah dengan PP No. 56/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kondisi berikut:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pihak;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

Insentif pengurangan tarif pajak 5% di atas hanya berlaku pada tahun dimana semua kondisi terpenuhi. Tarif insentif pajak adalah 20% dibandingkan dengan tarif normal yang berlaku 25%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In accordance with Government Regulation No. 81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, which has been amended by PP No. 56/2015 dated August 3, 2015 further reduction in the tax rate by 5% is available for companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the following conditions:

- *At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;*
- *Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and*
- *The two conditions above must be maintained for 183 days within one fiscal year.*

The 5% tax rate reduction incentive above is applicable only in the year where all the conditions are satisfied. The reduced tax rate is 20% compared to prevailing tax rate of 25%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value-added tax and other relevant taxes, if any) except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penjualan (lanjutan)

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Semua aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Sales tax (continued)

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate, the Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

All the Group's financial assets are classified as loans and receivables. Loans and receivables are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortized cost, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

  Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam perkiraan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

  Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha selain hutang *forward* diklasifikasikan pada kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- ***Financial liabilities at fair value through profit or loss***

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

  Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the profit and loss accounts when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

  All the Group's financial liabilities other than forward liabilities are classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 30).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 30).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima (5) segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five (5) operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

x. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgment (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgment (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan hutang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 45 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 27.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 45 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 10.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2019, JTT (Entitas Anak) memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp41.759.623 (31 Desember 2018 Rp51.917.784). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2019, JTT (a Subsidiary) has cumulative tax loss carry forwards amounting to Rp41,759,623 (December 31, 2018: Rp51,917,784). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 6.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MSOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2q dan 28.

y. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Management Stock Option Plan (MSOP)

The Company measures the cost of equity-settled transactions (MSOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2q and 28.

y. Non-current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets classified as held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Property, plant and equipment and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 32. Catatan laporan keuangan lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Non-current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

If held for sale criteria no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

Discontinued operations

A discontinued operations is a component of a company that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Additional disclosures are provided in Note 32. All other notes to the financial statements mainly include amount is for continuing operations, unless otherwise mentioned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha tetapi tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif:

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosisasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosisasi dan Ventura bersama. Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure

Effective on January 1, 2019, the following is issued accounting standard by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but has no significant impact on the consolidated financial statements:

- *ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.*

  This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but are not yet effective:

Effective January 1, 2020

- *Amendment PSAK No. 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures. Earlier application is permitted.*

  This amendment regulates that the entity also implement PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Penerapan dini diperkenankan.

  Standar ini merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif. Penerapan dini diperkenankan.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Penerapan dini diperkenankan.

  Standar ini menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan.

- PSAK No. 73: Sewa. Penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

  Standar ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

- *PSAK No. 71: Financial Instruments. Earlier application is permitted.*

  This standard revises the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements.

- *Amendment PSAK No. 71: Financial Instruments regarding Prepayment Features with Negative Compensation. Earlier application is permitted.*

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. Earlier application is permitted.*

  This standard sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs.

- *PSAK No. 73: Lease. Earlier application is permitted only for entities that apply PSAK No. 72.*

  This standard establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lessee liabilities.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

   Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset keuangan tidak lancar.

   Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga dan uang jaminan.

   Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga merupakan aset keuangan yang tidak dikenakan bunga dan disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

   Karena jumlah uang jaminan tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets.

   All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Non-current financial assets.

   The financial assets presented in this account comprises of long-term trade receivables from third parties and refundable deposits.

   Long-term trade receivables from third parties are financial assets which bear no interest and are presented at the net present value of the estimated future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

   Since the amount of refundable deposit is not considered material, the balance is presented at cost.

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. Hutang bank jangka pendek dan lainnya, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang dividen.

   Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Piutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing.*

4. Hutang bank jangka panjang dan hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

3. Short-term bank loans and other, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and dividend payable.

   All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values. Forward receivable are carried at their fair values using forward pricing model.

4. Long-term bank loans and bonds payables, including their current maturities.

   The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Sep. 2019/ *Sep 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	
Kas	3.549.938	3.969.852	*Cash on hand*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	102.689.055	50.032.352	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	54.484.916	56.560.725	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	43.512.155	195.908.220	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.369.429	6.577.988	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	18.094.023	115.263.331	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.962.684	27.144.771	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	257.938	4.260.993	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	856.014	798.730	*Others (each below Rp500,000)*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	466.492.530	370.362.502	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	73.543.335	228.085.906	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	51.349.269	387.826.661	*PT Bank Permata Tbk.*
The Standard Chartered Bank	38.669.604	293.543.480	*The Standard Chartered Bank*
PT Bank UOB Indonesia	32.612.042	83.035.444	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	11.541.307	5.740.417	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.204.675	4.012.355	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Bank MUFG, Ltd	5.031.318	3.799.745	*MUFG Bank, Ltd*
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	4.977.205	3.245.053	*JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3.202.302	54.000.355	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	67.021	1.519.852	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.393	1.002.187	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Citibank N.A., Singapura dan Jakarta	-	8.060.592	*Citibank N.A., Singapore and Jakarta*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	113.371	89.055	*Others (each below Rp500,000)*
Renminbi China			***Chinese Renminbi***
PT Bank Central Asia Tbk.	1.249.914	79.384.832	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Bank of China	-	14.352.158	*Bank of China*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	16.965	163.720	*Others (each below Rp500,000)*
Sub-total	961.310.465	1.994.771.424	*Sub-total*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	50.000.000	99.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	33.300.000	42.200.000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	24.000.000	10.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	3.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	3.000.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	3.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Permata Tbk.	15.042.355	-	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	14.174.000	20.273.400	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	850.440	868.860	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Sub-total	158.366.795	172.342.260	Sub-total
Total	**1.123.227.198**	**2.171.083.536**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rekening bank dari PT Jakarta Tank Terminal (JTT), Entitas Anak, sebesar Rp50.570.373 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp96.128.265) dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari bank PT Bank Permata Tbk. (Catatan 16). JTT dibolehkan untuk memakai kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak ada kejadian wanprestasi (*event of default*).

The bank accounts of a Subsidiary, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), amounting to Rp50,570,373 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: Rp96,128,265) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from a PT Bank Permata Tbk. (Note 16). JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default.

Tingkat bunga deposito per tahun pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits per year as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Rupiah	4,35% - 8,00%	3,10% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,95% - 2,75%	0,60% - 2,75%	*US Dollar*
Renminbi China	-	2,70% - 4,00%	*Chinese Renminbi*

5. PIUTANG / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

Berdasarkan pelanggan: / *By debtor:*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	75.850	264.014	*Related Parties (Note 31)*
Pihak Ketiga	4.873.374.572	5.336.164.200	*Third Parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(216.002.788)	(216.002.788)	*Less allowance for impairment losses*
Total	4.657.447.634	5.120.425.426	*Total*
Dikurangi bagian jangka panjang	(715.811.393)	(715.811.393)	*Less non-current portion*
Neto	**3.941.636.241**	**4.404.614.033**	***Net***

Berdasarkan umur: / *By age:*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Belum jatuh tempo	3.282.095.641	3.574.337.205	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	353.721.303	323.080.859	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	25.754.808	29.249.648	*31 - 60 days*
> 60 hari	1.202.634.127	1.278.043.389	*> 60 days*
Sub-total	4.864.205.879	5.204.711.101	*Sub-total*
WAPU PPN	9.244.543	131.717.113	*VAT Collector*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(216.002.788)	(216.002.788)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.657.447.634**	**5.120.425.426**	***Net***

5. PIUTANG (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Usaha (lanjutan) / *a. Trade Receivables (continued)*

Berdasarkan mata uang: / *By currency:*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Rupiah	3.169.333.542	3.424.238.084	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.704.116.880	1.912.190.130	*US Dollar*
Total	4.873.450.422	5.336.428.214	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(216.002.788)	(216.002.788)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.657.447.634**	**5.120.425.426**	***Net***

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows*:

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Saldo awal	216.002.788	242.845.758	*Beginning balance*
Penambahan	-	1.745.412	*Additions*
Penghapusan	-	(28.804.188)	*Written-off*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	215.806	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir	**216.002.788**	**216.002.788**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The allowance is based on individual and collective assessment of the outstanding receivables at reporting dates.

Piutang usaha JTT sebesar Rp18.882.613 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp22.667.120) dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 16).

Trade receivables of JTT amounting to Rp18,882,613 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: Rp22,667,120) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from PT Bank Permata Tbk. (Note 16).

5. PIUTANG (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)*

b. Piutang Lain-lain / *b. Other Receivables*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lain-lain	8.211.111	7.885.415	*Others*
Pihak ketiga			***Third parties***
Hasil dari pengalihan saham Jabal Nor (Catatan 9)	91.855.237	91.855.237	*Proceed from transfer shares of Jabal Nor (Note 9)*
Piutang karyawan	13.442.885	22.832.009	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	3.293.468	1.498.116	*Insurance claim receivables*
Lain-lain	27.529.409	19.300.718	*Others*
Total	**136.120.999**	**135.486.080**	***Total***

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	
Barang jadi	991.548.876	1.234.728.191	*Finished goods*
Bahan baku	58.309.709	77.323.631	*Raw materials*
Bahan kemasan	2.706.290	2.729.152	*Packing materials*
Suku cadang dan lain-lain	37.874.973	42.197.776	*Spare parts and others*
Total	**1.090.439.848**	**1.356.978.750**	***Total***

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan pendapatan adalah sebesar Rp12.684.607.566 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: Rp14.581.311.838) (Catatan 23).

Inventories charged to cost of sales and revenues for the nine months period ended September 30, 2019 amounted to Rp12,684,607,566 (2018: Rp14,581,311,838) (Note 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories at reporting dates.

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Kelompok Usaha serta persediaan milik pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

The inventories are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The insurance amounts cover the inventories of the Group and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Dolar Amerika Serikat	82.519.223	93.435.591	*US Dollar*
Rupiah	65.476.800	21.193.050	*Rupiah*

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Asuransi dibayar di muka	17.304.285	12.236.308	*Prepaid insurance*
Sewa bangunan dibayar di muka	3.500.363	8.681.498	*Prepaid building rents*
Sewa tanah dibayar di muka	2.027.726	-	*Prepaid land rents*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	45.203.460	29.231.175	*Others (each below Rp1,000,000)*
Total	**68.035.834**	**50.148.981**	***Total***

8. ASET LANCAR LAINNYA / *8. OTHER CURRENT ASSETS*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 25c)	81.385.621	99.444.555	*Claims for tax refund (Note 25c)*
Uang jaminan	63.006.000	63.006.000	*Refundable deposit*
Sewa tanah dibayar di muka, bagian jangka pendek (Catatan 11)	28.676.770	30.296.655	*Prepaid land leases, current portion (Note 11)*
Lain-lain	-	6.863	*Others*
Total	**173.068.391**	**192.754.073**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

The Company, through its Subsidiaries, has investments in the following entities as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saldo 1 Jan. 2019/ *Balance/ Jan. 1, 2019*	Total Penghasilan Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 30 Sep. 2019/ *Balance Sep. 30, 2019*	
Metode Ekuitas						***Equity Method***
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	385.560.776	5.794.541	729.926	390.625.391	*PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)*
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	25.671.169	229.523	-	25.900.692	*PT Terminal Curah Semarang (TCS)*
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	481.803	11.987	-	493.790	*PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)*
PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)	40,00%	268.447	(1.861)	266.586	-	*PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)*
Total		**411.982.195**	**6.034.190**	**996.512**	**417.019.873**	

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saldo 1 Jan. 2018/ *Balance/ Jan. 1, 2018*	Total Penghasilan Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Dec. 2018/ *Balance Dec. 31, 2018*	
Metode Ekuitas						***Equity Method***
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	382.970.278	5.212.633	2.622.135	385.560.776	*PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)*
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	26.018.147	(346.978)	-	25.671.169	*PT Terminal Curah Semarang (TCS)*
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	469.939	11.864	-	481.803	*PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)*
PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)	40,00%	276.726	(8.279)	-	268.447	*PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)*
Total		**409.735.090**	**4.869.240**	**2.622.135**	**411.982.195**	

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates is as follows:

Laporan posisi keuangan: / ***Statement of financial position:***

	30 September 2019/*September 30, 2019*							
	Aset Lancar/ *Current Assets*	**Aset Tidak Lancar/ *Non-current Assets***	**Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities***	**Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-current Liabilities***	**Agio Saham/ *Share Premium***	**Ekuitas/ *Equity***	**Kepentingan/ *Interest***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***
BMS	163.593.608	730.235.275	5.387.915	11.777.490	66.600.000	810.063.478	40,00%	390.625.391
TCS	53.431.612	220.596	793.652	-	-	52.858.556	49,00%	25.900.692
EMS	1.097.310	-	-	-	-	1.097.310	45,00%	493.790

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*							
	Aset Lancar/ *Current Assets*	**Aset Tidak Lancar/ *Non-current Assets***	**Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities***	**Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-current Liabilities***	**Agio Saham/ *Share Premium***	**Ekuitas/ *Equity***	**Kepentingan/ *Interest***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***
BMS	80.009.889	798.774.357	6.665.659	8.116.647	66.600.000	797.401.940	40,00%	385.560.776
TCS	53.002.867	258.432	871.158	-	-	52.390.141	49,00%	25.671.169
EMS	1.070.673	-	-	-	-	1.070.673	45,00%	481.803
BMST	652.653	35.498	17.033	-	-	671.118	40,00%	268.447

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

***Statement of profit or loss and other comprehensive income*:**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/
Nine months period ended September 30, 2019

	Pendapatan/ ***Revenues***	**Laba Rugi/** ***Profit or Loss***	**Total Penghasilan Komprehensif/** ***Total Comprehensive Income***	**Kepentingan/** ***Interest***	**Bagian Investor/** ***Investor's Shares***	
BMS	45.722.768	14.486.353	14.486.353	40,00%	5.794.541	*BMS*
TCS	-	468.415	468.415	49,00%	229.523	*TCS*
EMS	-	26.638	26.638	45,00%	11.987	*EMS*
BMST	-	(4.653)	(4.653)	40,00%	(1.861)	*BMST*

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/
Nine months period ended September 30, 2018

	Pendapatan/ ***Revenues***	**Laba Rugi/** ***Profit or Loss***	**Total Penghasilan Komprehensif/** ***Total Comprehensive Income***	**Kepentingan/** ***Interest***	**Bagian Investor/** ***Investor's Shares***	
BMS	29.184.819	10.310.663	10.310.663	40,00%	4.124.265	*BMS*
TCS	-	328.138	328.138	49,00%	160.788	*TCS*
EMS	-	18.303	18.303	45,00%	8.236	*EMS*
BMST	-	(4.208)	(4.208)	40,00%	(1.683)	*BMST*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi.

On September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that there is no potential decline in the value of investment in associates.

Berdasarkan Akta Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., No. 241 tanggal 28 Januari 2016, UEPN bersama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), mendirikan satu entitas baru, PT Berlian Manyar Stevedore (BMST) yang berkedudukan di Gresik, Jawa Timur. BMST bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya. UEPN memiliki 40% kepemilikan di BMST dan sisanya dimiliki oleh BJTI dengan jumlah modal disetor sebesar Rp500.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2016 tanggal 1 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Based on the Notarial Deed of Mira Irani, S.H., M.Kn., No. 241 dated January 28, 2016, UEPN and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), established a new entity, PT Berlian Manyar Stevedore (BMST), having its domicile in Gresik, East Java. BMST is engaged in logistic services and related services. UEPN holds a 40% ownership in BMST and the remaining is held by BJTI with a total subscribed capital amount of Rp500,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2016 dated February 1, 2016 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada tanggal 6 September 2019, UEPN telah menandatangani akta jual beli atas seluruh saham yang dimilikinya yaitu sebanyak 200 lembar saham atau mewakili 40% saham dalam BMST kepada PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 052/L-AKR-CS/2019 tanggal 10 September 2019 ke OJK dan BEI.

On September 6, 2019, UEPN has signed the deed of sale and purchase of its shares owned by UEPN for 200 shares or representing 40% of shares in BMST to PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 052/L-AKR-CS/2019 dated September 10, 2019 to OJK and IDX.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Andahanesa dan BJTI mendirikan entitas baru, PT Terminal Curah Semarang (TCS) di tahun 2015, yang mana pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Andahanesa telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp29.400.000 yang mencerminkan kepemilikan 49% di TCS. TCS akan bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya di Semarang.

UEPN mendirikan entitas baru, PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) di tahun 2015. Saat ini pemegang saham EMS adalah UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari dan PT Amanah Indo Invest. Maksud dan tujuan dari EMS adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa pembangkit listrik di Surabaya, yang mana pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp450.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 45% di EMS.

UEPN dan BJTI mendirikan entitas baru, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) di tahun 2012, yang mana pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp355.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 40% di BMS.

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor (Jabal Nor) untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Anugrah belum mencapai target persentase kepemilikan, sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan sampai dengan masing-masing tanggal pelaporan, yang mencerminkan 42,94% kepemilikan di Jabal Nor, diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Maret 2017, Anugrah, entitas anak Perusahaan, selaku pemegang 42,94% saham Jabal Nor, telah menandatangani akta Pengalihan Saham atas seluruh kepemilikan saham Anugrah atas Jabal Nor. Transaksi pengalihan saham tersebut dicatat di dalam akun "Piutang Lain-lain" dan "Pendapatan Usaha Lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Andahanesa and BJTI established a new entity, PT Terminal Curah Semarang (TCS) in 2015, whereby Andahanesa as of September 30, 2019 and December 31, 2018 has made a total contribution of Rp29,400,000 representing 49% ownership in TCS. TCS will involve in logistic services and related services in Semarang.

UEPN established a new entity, namely PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) in 2015. The shareholders of EMS are UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari and PT Amanah Indo Invest. The purpose and objectives of establishment of EMS is to carry out business activities in industry sector, trade and services of power plant in Surabaya, whereby UEPN as of September 30, 2019 and December 31, 2018 has made a total contribution of Rp450,000 representing 45% ownership in EMS.

UEPN and BJTI established a new subsidiary, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) in 2012, whereby UEPN as of September 30, 2019 and December 31, 2018 has made a total contribution of Rp355,000,000, representing 40% ownership in BMS.

In July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor (Jabal Nor) to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of September 30, 2019 and December 31, 2019, Anugrah has not reached the total targeted ownership percentage up and therefore, the total cash contribution made to each reporting date, reflecting a 42.94% ownership interest in Jabal Nor, is treated as investment in an associate.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 dated March 9, 2017, Anugrah, a subsidiary of the Company, as the holder of 42.94% shares Jabal Nor, has signed the deed of transfer Anugrah whole shares ownership in Jabal Nor. The said transaction from the share transfer is recorded under "Other Receivable" and "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	30 September 2019/ *September 30, 2019*	
Biaya Perolehan:							***At Cost:***
Hak atas tanah	562.189.988	396.630	-	55.324.017	-	617.910.635	*Landrights*
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	3.233.213.571	65.162.345	327.000	532.841.983	(27.901.549)	3.802.989.350	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	392.943.181	34.917.048	95.900	11.397.211	(513.902)	438.647.638	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	722.384.622	2.557.961	2.251.620	14.460.633	-	737.151.596	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	361.279.234	27.708.414	7.552.556	12.849.127	(39.722)	394.244.497	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	88.447.155	89.387	934.415	1.482.044	-	89.084.171	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	556.165.513	3.946.149	255.544	6.298.574	-	566.154.692	*Building improvements*
Peralatan kantor	111.455.749	7.322.442	4.114.157	19.749.793	(154.733)	134.259.094	*Office equipment*
Kapal	598.519.731	11.100.054	-	-	-	609.619.785	*Vessels*
Aset dalam penyelesaian	956.763.984	389.126.833	104.382	(654.403.382)	(6.384.309)	684.998.744	*Construction in progress*
Total	7.583.362.728	542.327.263	15.635.574	-	(34.994.215)	8.075.060.202	*Total*
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation:***
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.283.151.839	120.962.852	204.952	-	(12.624.747)	1.391.284.992	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	109.902.664	16.594.732	95.900	-	(245.690)	126.155.806	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	484.843.410	21.352.306	2.126.820	-	-	504.068.896	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	275.208.302	13.154.445	7.378.520	-	(14.333)	280.969.894	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	87.558.896	3.126.141	934.415	-	-	89.750.622	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	288.589.133	40.741.840	255.544	-	-	329.075.429	*Building improvements*
Peralatan kantor	68.460.119	5.784.787	4.063.426	-	(122.720)	70.058.760	*Office equipment*
Kapal	64.120.167	17.198.258	-	-	-	81.318.425	*Vessels*
Total	2.661.834.530	238.915.361	15.059.577	-	(13.007.490)	2.872.682.824	*Total*
Nilai Tercatat	**4.921.528.198**					**5.202.377.378**	***Carrying Amount***

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Aset Entitas Anak dari Operasi yang Dihentikan/ *Assets of Subsidiaries Classified as Discontinued Operations*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Biaya Perolehan:								***At Cost:***
Hak atas tanah	240.413.298	6.975.228	-	314.801.462	-	-	562.189.988	*Landrights*
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	2.867.766.021	9.200.739	21.724.451	373.332.772	83.831.172	(79.192.682)	3.233.213.571	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	1.154.470.420	9.400.914	248.753	283.374	30.160.684	(801.123.458)	392.943.181	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	681.022.768	4.886.220	4.146.625	40.622.259	-	-	722.384.622	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	360.618.915	14.186.594	13.867.254	1.629.295	189.657	(1.477.973)	361.279.234	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	89.916.742	71.264	1.585.007	44.156	-	-	88.447.155	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	539.481.152	3.410.642	3.099.613	16.373.332	-	-	556.165.513	*Building improvements*
Peralatan kantor	104.080.714	9.183.456	2.072.133	27.914.629	1.634.687	(29.285.604)	111.455.749	*Office equipment*
Kapal	231.899.862	-	-	366.619.869	-	-	598.519.731	*Vessels*
Aset dalam penyelesaian	859.475.058	1.144.710.406	-	(1.053.044.069)	5.622.589	-	956.763.984	*Construction in progress*
Total	7.129.144.950	1.202.025.463	46.743.836	88.577.079	121.438.789	(911.079.717)	7.583.362.728	*Total*
Akumulasi Penyusutan:								***Accumulated Depreciation:***
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.164.290.247	143.895.675	16.627.279	-	36.390.774	(44.797.578)	1.283.151.839	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	563.370.089	22.661.965	237.019	-	18.471.332	(494.363.703)	109.902.664	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	462.326.300	26.224.813	3.707.703	-	-	-	484.843.410	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	275.137.283	14.046.998	12.778.465	-	132.662	(1.330.176)	275.208.302	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	83.891.196	4.396.688	728.988	-	-	-	87.558.896	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	235.968.450	54.640.683	2.020.000	-	-	-	288.589.133	*Building improvements*
Peralatan kantor	84.418.432	6.594.796	2.047.328	-	1.117.874	(21.623.655)	68.460.119	*Office equipment*
Kapal	45.048.764	19.071.403	-	-	-	-	64.120.167	*Vessels*
Total	2.914.450.761	291.533.021	38.146.782	-	56.112.642	(562.115.112)	2.661.834.530	*Total*
Nilai Tercatat	**4.214.694.189**						**4.921.528.198**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Sekitar 3,28% pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2044. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Approximately 3.28% as of September 30, 2019 and December 31, 2018 of the Company's total land area is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfers of titles at reporting dates. The Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) expire on various dates up to 2044. All HGB titles are renewable and the Company believes that there shall be no difficulties in the renewal of such HGB.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 23)	217.770.662	207.100.685	*Cost of sales and revenues (Note 23)*
Beban usaha (Catatan 24)	21.144.699	13.454.557	*Operating expenses (Note 24)*
Total	**238.915.361**	**220.555.242**	***Total***

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan merubah estimasi umur beberapa klasifikasi aset tetap (Catatan 2k). Perubahan tersebut berpengaruh pada laba tahun berjalan hingga 9 tahun kedepan. Pada tahun 2018, perubahan tersebut menambah laba sebesar Rp32 miliar. Pada tahun kedua dan ketiga, perubahan akan menambah laba dengan akumulasi nilai sebesar Rp33,6 miliar. Pada tahun keempat sampai kesembilan, perubahan akan menurunkan laba dengan akumulasi nilai sebesar Rp66,7 miliar.

Effective on January 1, 2018, the Company changed the estimated useful lives of certain classes of its property, plant and equipment (Note 2k). The changes will impact to profit until the next 9 years. In 2018, the changes increase profit of Rp32 billion. In the second year until the third year, the changes shall increase profit with an accumulated effect amounting to Rp33.6 billion. On the fourth until nineth year, the changes shall decrease profit accumulated effect amounting to Rp66.7 billion.

Rincian laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap normal sebagai berikut:

The details of gain on regular disposal of property and equipment and write-offs are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Hasil penjualan aset tetap	2.797.618	25.217.988	*Proceeds from sales of property and equipment*
Nilai tercatat	(575.997)	(8.019.979)	*Carrying amount*
Laba yang dikreditkan pada laba rugi	**2.221.621**	**17.198.009**	***Gain credited to profit or loss***

10. ASET TETAP (lanjutan)

PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN), entitas anak Perusahaan, telah menyerahkan seluruh aset terkait yang berada diatas lahan yang disewa dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo) yang periode sewanya telah berakhir. Kompensasi yang disepakati terkait dengan aset tersebut sebesar Rp16.206.520 disajikan sebagai bagian dari "Hasil penjualan aset tetap" sebesar Rp25.217.988 dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian. UEPN telah menerima kompensasi tersebut pada tanggal 31 Agustus 2018.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN), a subsidiary of the Company, has transferred all the related assets attached to a parcel of land leased from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo) which its lease period has expired. The agreed compensation pertinent to those assets amounting to Rp16,206,520 is presented as part of "Proceeds from sales of property and equipment" amounting to Rp25,217,988 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive. UEPN has received the compensation on August 31, 2018.

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

	30 Sep. 2019/ ***Sep. 30, 2019***	**31 Des. 2018/** ***Dec. 31, 2018***	
Rupiah	4.842.889.544	4.897.627.381	*Rupiah*
Dolar AS	46.415.550	51.615.550	*US Dollar*

Pada tanggal 30 September 2019, aset dalam penyelesaian terutama merupakan konstruksi, fasilitas tangki penyimpanan, SPBU, yang persentase penyelesaian berkisar dari 28% - 98% (31 Desember 2018: 34% - 90%).

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas diharapkan selesai dalam waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp18.964.293 (2018: Rp20.443.316). Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi berasal dari pinjaman umum yang digunakan untuk membiayai konstruksi aset.

As of September 30, 2019, the construction in progress mainly represents construction of, tank storage facilities, retail outlets for petroleum, with completion percentages ranging from 28% - 98% (December 31, 2018: 34% - 90%).

The construction of the above facilities is expected to be completed in approximately 1-2 years. The management does not expect any difficulties in meeting the targeted the completion dates.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the nine months period ended September 30, 2019 amounted to Rp18,964,293 (2018: Rp20,443,316). The capitalized borrowing costs derived from general borrowings used to finance the construction of assets.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2019 (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

- Perusahaan - semua aset dibeberapa stasiun pompa gas yang dibiayai oleh fasilitas pinjamannya yang berlokasi di beberapa lokasi dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit investasi dari BCA.
- UEPN - melalui entitas anak PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - tanah dan bangunan proyek PLTMG beserta bangunan infrastruktur, mesin-mesin dan peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, melalui pinjaman sindikasi dipimpin dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- JTT - bangunan dan fasilitas tangki terminal dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit yang dipimpin dari PT Bank Permata Tbk.
- ATI - truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.
- AST - 2 unit kapal yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.
- Andahanesa - melalui entitas anak PT Terminal Nilam Utara - aset dalam penyelesaian berupa tangki penyimpanan dan peralatan pendukungnya yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.

Pada tanggal 30 September 2019, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp895.422.634 (31 Desember 2018: Rp928.568.244). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2019, nilai tercatat aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi adalah sebesar Rp75.663.988 (31 Desember 2018: Rp93.665.830).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of September 30, 2019 (Note 16) are as follows:

- *The Company - all its property and equipment in several gas stations financed by its loan facilities at various locations are used to secure the investment credit facility by BCA.*
- *UEPN - through its subsidiary PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - land and building of PLTMG project including the building infrastructure, machines and equipment on top of which it is located in Gresik, East Java, through syndicated loan led by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- *JTT - building and tank terminal facilities are used to secure the loan facilities by PT Bank Permata Tbk.*
- *ATI - trucks and tanks financed by BCA under long-term facilities.*
- *AST - 2 units of vessels financed by BCA under long-term facilities.*
- *Andahanesa - through its subsidiary PT Terminal Nilam Utara - assets construction in progress in the form of storage tanks and its supporting equipment at Tanjung Perak Port, Surabaya financed by BCA under long-term facilities.*

As of September 30, 2019, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp895,422,634 (December 31, 2018: Rp928,568,244). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of September 30, 2019, the carrying amount of assets temporary not used in operations amounted to Rp75,663,988 (December 31, 2018: Rp93,665,830).

11. SEWA TANAH JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA - NETO / *11. PREPAID LONG-TERM LAND LEASES - NET*

	30 Sep. 2019/ ***Sep. 30, 2019***	**31 Des. 2018/** ***Dec. 31, 2018***	
Sewa tanah dibayar di muka	264.213.555	235.806.639	*Prepaid long-term land leases*
Dikurangi bagian jangka pendek - disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 8)	(28.676.770)	(30.296.655)	*Less current portion - presented under other current assets (Note 8)*
Bagian jangka panjang	**235.536.785**	**205.509.984**	***Long-term portion***

Akun ini merupakan hak sewa tanah dari Perusahaan dan entitas anak lokal yang diperoleh dari Pelindo dan BJTI di berbagai pelabuhan di Indonesia untuk masa 1 - 30 tahun (Catatan 34).

This account represents the land lease rights of the Company and local subsidiaries obtained from Pelindo and BJTI at various ports in Indonesia for a period of 1 - 30 years (Note 34).

12. PERSEDIAAN TANAH KAWASAN INDUSTRI / *12. INDUSTRIAL ESTATE LAND INVENTORY*

Akun ini terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah sebesar Rp184.129.814 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: Rp125.194.785). Pada tanggal 30 September 2019, tingkat kapitalisasi bunga adalah sebesar 8,58% (2018: 8,89%). Persediaan tanah ini dijadikan kawasan industri sebagai bagian dari proyek JIIPE yang dikembangkan oleh salah satu entitas anak yang dimiliki tidak langsung, BKMS (Catatan 1b). Tanah ini berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Proyek JIIPE mempunyai pelabuhan laut yang dalam, kawasan industri dan perumahan secara terintegrasi. Pelabuhan laut dimiliki dan dikelola oleh BMS yang merupakan entitas asosiasi dari UEPN (Catatan 9), sedangkan kawasan industri dikelola oleh BKMS.

This account represents acquisition costs and related development costs, either directly or indirectly, including borrowing costs capitalized to the carrying amounts of land inventory, totaling to Rp184,129,814 for the nine months period ended September 30, 2019 (2018: Rp125,194,785). As of September 30, 2019, the interest capitalization rate is 8.58% (2018: 8.89%). The land inventory is an industrial estate as part of JIIPE project developed through an indirect subsidiary, BKMS (Note 1b). The land is located in Gresik, East Java. The JIIPE project is an integrated estate complex which has a deep-sea port, industrial estate and residential zone. The sea port is owned and operated by BMS, an associate entity of UEPN (Note 9) while the estate area is operated by BKMS.

Bagian yang siap untuk dijual dan sedang dalam pengembangan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan yang diperuntukkan untuk tahap pengembangan berikutnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

The portion available for sale and under development are presented as part of current assets, while those retained for subsequent stage development is presented as part of non-current assets.

13. HUTANG / *13. ACCOUNT PAYABLES*

a. Hutang Usaha - Pihak Ketiga / *a. Trade Payables - Third Parties*

Berdasarkan umur: / *By age:*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Belum jatuh tempo	3.669.885.374	4.931.000.663	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	62.395.801	47.265.451	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.858.321	2.193.312	*31 - 60 days*
> 60 hari	4.289.506	16.437.028	*> 60 days*
Total	**3.738.429.002**	**4.996.896.454**	***Total***

Berdasarkan mata uang: / *By currency:*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Dolar Amerika Serikat	2.694.011.330	3.841.550.905	*US Dollar*
Rupiah	1.044.315.300	1.155.174.045	*Rupiah*
Mata uang lainnya	102.372	171.504	*Other currencies*
Total	**3.738.429.002**	**4.996.896.454**	***Total***

Hutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. / *Trade payables are unsecured and non-interest bearing.*

b. Hutang Lain-lain / *b. Other Payables*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Hutang kepada kontraktor	41.576.946	185.496.616	*Payables to contractor*
Hutang jasa profesional	26.368.102	17.416.146	*Professional fees payables*
Lain-lain	14.516.278	13.641.015	*Miscellaneous*
Total	**82.461.326**	**216.553.777**	***Total***

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Bunga	84.257.219	68.461.110	*Interest*
Beban impor	24.766.819	42.496.615	*Import charges*
Biaya angkut dan penanganan	22.629.480	20.155.367	*Freight in and handling*
Komisi penjualan	8.933.923	6.553.284	*Sales commission*
Lain-lain	57.333.961	46.135.194	*Miscellaneous*
Total	**197.921.402**	**183.801.570**	***Total***

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA / *15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$11.680.000 dan Rp724.254.089)	889.806.409	816.090.557	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$11,680,000 and Rp724,254,089)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	622.654.077	274.521.218	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	370.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	50.000.000	100.000.000	*PT Bank Permata Tbk.*
Sub-total	1.932.460.486	1.190.611.775	*Sub-total*
UEPN dan entitas anak			*UEPN and subsidiary*
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	120.000.000	120.000.000	*PT Berlian Jasa Terminal Indonesia*
Aruki			*Aruki*
PT Bank Mizuho Indonesia (US$100.000)	-	1.448.100	*PT Bank Mizuho Indonesia (US$100,000)*
Total	**2.052.460.486**	**1.312.059.875**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) / *PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)*

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), dimana Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*), keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2020.

On March 28, 2014, the Company signed several loan agreements with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), whereby Danamon agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging, tender projects and are available for one year from the signing date. The facilities have been extended until May 28, 2020.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan September 2019 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in September 2019 providing the following credit lines:

(i) Fasilitas L/C yang bersifat tanpa komitmen (*uncommitted*) dan berulang (*revolving*) sebesar US$95.000.000 dengan *sub-limit Trust Receipt* (TR) sebesar US$70.000.000, *sub-limit Open Account Financing* sebesar US$95.000.000, *sub-limit Standby Letter of Credit* (L/C) US$5.000.000, *sub-limit Trade Supplier Financing* sebesar US$50.000.000 dan *sub-limit* Bank Garansi sebesar US$5.000.000;

(i) Uncommitted and revolving loan in the form of L/C facility at US$95,000,000 with sub-limit Trust Receipt (TR) US$70,000,000, sub-limit Open Account Financing US$95,000,000, sub-limit Standby Letter of Credit (L/C) US$5,000,000, sub-limit Trade Supplier Financing US$50,000,000 and sub-limit Bank Guarantee US$5,000,000;

(ii) Fasilitas lindung nilai valuta asing dengan *Pre-Settlement Exposure* (PSE) sebesar US$5.000.000 dengan jumlah *notional* US$55.555.555 dengan tenor transaksi 6 (enam) bulan.

(ii) Hedging FX facility with Pre-Settlement Exposure (PSE) at US$5,000,000 with notional amount US$55,555,555 with tenor 6 (six) months.

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (lanjutan)

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap porsi lancar pinjaman jangka panjang dan bunga tidak kurang dari 1,2x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 9 November 2019.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

(i) Fasilitas pinjaman non-kas dalam bentuk fasilitas L/C yang bersifat *committed* dan berulang *(revolving)* sebesar US$300.000.000, dengan *sub-limit* fasilitas T/R atas dasar *L/C* sebesar US$75.000.000, T/R atas dasar *non L/C* sebesar US$100.000.000, *Standby L/C (SBLC)* sebesar US$50.000.000;

(ii) Fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000;

(iii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US$50.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*. Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT Arthakencana Rayatama ("PT AKRT") oleh Keluarga Adikoesoemo yang saat ini tercatat sebagai pemegang saham yang ada pada PT AKRT yang baik secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kepemilikan saham mereka kurang dari 50,1%;

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (continued)

The agreement requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1.0x, debt to equity ratio of not more than 2.5x and EBITDA to current portion of long-term debt and interest not less than 1.2x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with Mandiri, whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date. The facilities have been extended to November 9, 2019.

The facilities available are as follows:

(i) Committed and revolving non-cash loan in the form of L/C facility at US$300,000,000, with sub-limit T/R facility base on L/C at US$75,000,000, T/R base on non L/C at US$100,000,000, Standby L/C (SBLC) facility of US$50,000,000;

(ii) Bank guarantee facility at Rp100,000,000;

(iii) Hedging FX facility at US$50,000,000.

The loan facilities are secured by a negative pledge. The Company, without prior approval from Mandiri, shall not among others:

- *changes in the majority shareholding of the Company and/or PT Arthakencana Rayatama ("PT AKRT") by Adikoesoemo's family that currently listed as existing shareholder of PT AKRT which directly or indirectly resulted in their shareholding to less than 50.1%;*

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*. Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- memperoleh pinjaman dari pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain di luar kegiatan usaha Perusahaan; mengadakan ekspansi usaha atau investasi baru di luar kegiatan usaha Perusahaan dan nilai investasi lebih dari 10% dari jumlah penjualan konsolidasi atau 20% dari ekuitas, mana yang lebih rendah; memberikan pinjaman kepada pihak lainnya, termasuk pihak berelasi, kecuali yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha; kecuali sebelum dan setelahnya Perusahaan memenuhi ketentuan rasio keuangan (*financial covenant*) yang disyaratkan Mandiri, maka tindakan tersebut cukup diberitahukan secara tertulis kepada Mandiri;

- melakukan penjualan, penggabungan, atau pengambilalihan aset lebih dari 10% dari jumlah aset dalam setahun;

- memberikan penjaminan baru berupa *Corporate Guarantee, Cash Deficit Guarantee* atau sejenisnya.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan (i) rasio lancar lebih dari 100% (ii) rasio *debt service coverage* lebih dari 120% dan (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250%.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BCA dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (continued)

The loan facilities are secured by a negative pledge. The Company, without prior approval from Mandiri, shall not among others: (continued)

- *obtain loan facility from other party; make new investments in other companies and/or co-finance other company outside the scope of business of the Company; expand or invest in other companies engaged in businesses outside the scope of activities of the Company and with investment value of more than 10% from total consolidated sales or 20% of equity, whichever is lower; provide loan to other parties, including related parties, except it directly relates to business activities; unless prior to and after these actions the Company has fulfilled the financial covenants according to Mandiri's requirements, then these actions should only be notified to Mandiri in writing;*

- *conduct sell, merger, or acquisition its assets higher than 10% of total assets in a year;*

- *submit new Corporate Guarantee, Cash Deficit Guarantee or similar guarantees.*

The loan agreements also require the Company to maintain (i) current ratio more than 100% (ii) debt service coverage ratio higher than 120% and (iii) debt to equity ratio not higher than 250%.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with BCA whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. The facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perjanjian kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Maret 2020. Pada bulan Juli 2019 ada kenaikan *limit* fasilitas *Money Market Line* sehingga fasilitas yang tersedia: (i) L/C sebesar US$180.000.000, dengan *sub-limit* fasilitas *Standby L/C* (SBLC) sebesar US$20.000.000 dan *sub-limit* fasilitas Bank Garansi sebesar US$30.000.000, *Money Market Line* sebesar Rp500.000.000, (ii) Fasilitas FX atau valuta asing berjangka sebesar US$65.000.000 dan (iii) fasilitas cerukan sebesar US$2.000.000 dan Rp80.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk mengajukan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT AKRT oleh Keluarga Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan (i) rasio lancar lebih dari 100% (ii) EBITDA to *installment plus interest ratio* minimal 120% (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250% dan (iv) *long term investment to equity ratio* maksimal 100%.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

The loan agreements with BCA are amended from time to time. The credit agreement has been extended until March 7, 2020. In July 2019 there was an increase in the Money Market Line facility limit , with availability of all facilities: (i) L/C facility at US$180,000,000, with sub-limit Standby L/C (SBLC) facility of US$20,000,000 and sub-limit Bank Guarantee facility of US$30,000,000, Money Market Line of Rp500,000,000, (ii) FX line of US$65,000,000 and (iii) overdraft facility of US$2,000,000 and Rp80,000,000.

The loan facilities are secured by a negative pledge on assets (Parent Entity) whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- *pledge of its assets; file for bankruptcy;*
- *conduct consolidation, merger, acquisition or liquidation;*
- *change the organization status;*
- *effect changes in the majority shareholding of the Company and/or PT AKRT by Adikoesoemo's family, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.*

The loan agreements also require the Company to maintain (i) current ratio more than 100% (ii) EBITDA to installment plus interest ratio minimal 120% (iii) debt to equity ratio not higher than 250% and (iv) long term investment to equity ratio maximal 100%.

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)

Pada tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Permata, dimana Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas revolving yang bersifat uncommitted sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun sampai 7 Oktober 2019. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis sampai 7 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian transaksi valuta asing dengan Bank Permata dengan notional sebesar US$60.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun sampai 7 Oktober 2019. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis sampai 7 Januari 2020.

UEPN melalui entitas anak, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Pada tanggal 30 Desember 2015, BJTI (entitas yang merupakan pemegang saham 40% dalam BKMS) telah memberikan pinjaman pemegang saham kepada BKMS sebesar Rp80.000.000 untuk pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (proyek JIIPE). Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terhutang setiap bulan.

Pada tanggal 30 Maret 2016, BKMS dan BJTI telah memperpanjang periode pinjaman di atas dan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp40.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terhutang setiap bulan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On October 2, 2018, the Company signed a loan agreement with Bank Permata, whereby Bank Permata agreed to provide uncommitted revolving loan facility amounting Rp200,000,000. This facility is available for one year until October 7, 2019. The agreement is automatically extended until January 7, 2020.

On July 31, 2006, the Company signed a foreign exchange agreement with Bank Permata with notional amount US$60,000,000. This facility is available for one year until October 7, 2019. The agreement is automatically extended until January 7, 2020.

UEPN through its subsidiary, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

On December 30, 2015, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) has provided a shareholder loan facility to BKMS at the amount of Rp80,000,000 for the development of the integrated industrial estate and port facilities (JIIPE project). The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a monthly basis.

On March 30, 2016, BKMS and BJTI have extended the period of above facility and obtained additional of facility amounting to Rp40,000,000. The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a monthly basis. At the date of completion of the consolidated financial statements, this facility is under renewal process.

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia yang mencakup (i) fasilitas revolving yang bersifat uncommitted sebesar US$2.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah dan/atau Yen Jepang dan (ii) fasilitas acceptance guarantee dengan sebesar US$2.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 9 September 2020.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

Fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia comprising of (i) uncommitted revolving loan facility amounting to US$2,000,000 or its Rupiah and/or Japanese Yen equivalent and (ii) acceptance guarantee facility amounting to US$2,000,000 or its other currency equivalent. This facility has been extended until September 9, 2020.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

The above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	30 Sep. 2019/ ***Sep. 30, 2019***	**31 Des. 2018/** ***Dec. 31, 2018***	
Dolar Amerika Serikat	3,26% - 4,92%	3,21% - 4,92%	*US Dollar*
Rupiah	7,00% - 11,71%	5,95% - 12,20%	*Rupiah*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM BANK LOANS*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk.	16.124.470	64.497.881	*PT Bank Central Asia Tbk.*
UEPN dan Entitas Anak			*UEPN and Subsidiary*
Pinjaman Sindikasi - Tranche B	182.399.561	202.238.561	*Syndicated Loan - Tranche B*
JTT			*JTT*
PT Bank Permata Tbk. (30 Sep. 2019: US$27.607.412; 31 Des. 2018:US$21.418.200)	391.307.456	310.156.957	*PT Bank Permata Tbk. (Sep.30, 2019: US$27,607,412; Dec. 31, 2018: US$21,418,200)*
Andahanesa dan Entitas Anak			*Andahanesa and Subsidiary*
PT Bank Central Asia Tbk.	231.481.481	250.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
ATI			*ATI*
PT Bank Central Asia Tbk.	24.910.222	8.826.539	*PT Bank Central Asia Tbk.*
AST			*AST*
PT Bank Central Asia Tbk.	203.377.775	218.044.442	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Total	**1.049.600.965**	**1.053.764.380**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(223.340.893)	(240.130.050)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**826.260.072**	**813.634.330**	***Long-term portion***

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)*

Fasilitas Kredit Investasi 5 / *Investment Credit Facility 5*

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan juga mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi 5 dari BCA sebesar Rp260.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan semua aset yang dibiayai oleh fasilitas ini, mencakup 8 unit tanah dan bangunan outlet tipe COCO (*Company Owns Company Operates*) dan 78 unit bangunan outlet tipe CODO (*Company Owns Dealer Operates*) (Perubahan atas perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2015) (Catatan 34e). Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan (termasuk masa tenggang). Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Januari 2016 sampai dengan Oktober 2019, bunga terkait akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan/Kelompok Usaha.

On October 2, 2014, the Company also obtained an Investment Credit Facility 5 from BCA amounting to Rp260,000,000. The facility is secured by the related assets financed by the facility, covering 8 units of land and buildings outlet type COCO (Company Owns Company Operates) and 78 units of building outlet type CODO (Company Owns Dealer Operates) (Loan agreement amendment on March 31, 2015) (Note 34e). The term of the facility is 5 years from the signing facility (include grace period). The loan principal is repayable on a quarterly basis starting January 2016 until October 2019, the related interest charges will be reviewed from time to time. The loan agreement contains covenants similar to those facilities provided by BCA to the Company/Group.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 5 (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp48.373.411 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

UEPN dan Entitas Anak

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 16 Desember 2014, BKMS (entitas anak dari UEPN) menandatangani fasilitas sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) sebagai *Original Lenders*, yang diatur oleh Bank Mandiri sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan. *Original Lenders* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman secara keseluruhan sebesar Rp1.031.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai proyek JIIPE di Gresik, Surabaya (Catatan 12).

Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,1x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 3x, *Current Ratio* (CR) minimum 1,1x. Pemenuhan rasio keuangan untuk DSCR dan CR tidak berlaku selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas ini 4 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dan dijaminkan dengan tanah yang siap dijual dengan rasio cakupan sebesar 125% dari fasilitas kredit.

Pada tanggal 6 September 2016, BKMS menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kredit sindikasi dengan Bank Mandiri, Indonesia Eximbank dan Bank Jatim selaku kreditur sindikasi Tranche A.

Pinjaman sindikasi Tranche A telah dilunasi penuh pada bulan Oktober 2018.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Investment Credit Facility 5 (continued)

The Company has paid the related loan facility amounting to Rp48,373,411 for nine months period ended September 30, 2019 and 2018.

UEPN and Subsidiary

Syndicated Loan

On December 16, 2014, BKMS (a subsidiary of UEPN) signed a syndication facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), The Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank), and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) as the Original Lenders arranged by Bank Mandiri as facility, escrow and security agent. Original Lenders agreed to provide loan facilities with a total of Rp1,031,000,000 to be used for financing in JIIPE project in Gresik, Surabaya (Note 12).

The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios i.e. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at minimum of 1.1x, Debt to Equity Ratio (DER) at maximum of 3x, Current Ratio (CR) at minimum of 1.1x. Certain financial covenants i.e. DSCR and CR are not valid during construction period. The term of the facility was 4 years from the Credit Agreement signing date and it was secured by the saleable land area with a coverage value ratio of 125% from credit facility.

On September 6, 2016, BKMS entered into changes and restatement of the above syndicated credit agreement with Bank Mandiri, Indonesia Eximbank and Bank Jatim as syndicated lenders of Tranche A.

Tranche A of the syndication was fully paid in October 2018.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

UEPN dan Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche B

Tranche B adalah fasilitas sindikasi yang disediakan oleh Bank Mandiri dan Indonesia Eximbank. Bank Mandiri selaku agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan.

Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp211.620.000, yang mencakup sub-limit fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dengan batas maksimal sebesar EUR10.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi adalah untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga minyak dan gas (PLTMG), dan tujuan fasilitas L/C adalah untuk impor mesin dan peralatan terkait dengan proyek PLTMG. Porsi komitmen kreditur sindikasi dengan Bank Mandiri dan Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp105.810.000. Fasilitas ini akan dibayar dengan angsuran triwulanan dalam 10 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas L/C adalah 20 bulan sejak tanggal perjanjian kredit dan jatuh tempo pembayaran maksimal 365 hari sejak tanggal *bill of lading*.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek PLTMG seluas 16.440m2 berikut bangunan infrastruktur, mesin-mesin serta peralatan yang melekat di atasnya dan terletak di Gresik, Jawa Timur yang wajib diikat Hak Tanggungan Peringkat I dengan nilai penjaminan sebesar Rp296.268.000, seluruh tagihan atas penjualan listrik yang berasal dari proyek PLTMG, seluruh hasil klaim atas bank garansi proyek PLTMG yang diterima dari kontraktor dan seluruh hasil klaim atas asuransi sehubungan dengan proyek PLTMG yang masing-masing wajib diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp296.268.000 dan gadai rekening bank atas rekening penampungan.

Selama masa konstruksi, kewajiban keuangan untuk rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang dan rasio lancar tidak berlaku. Khusus untuk Tranche B, ketentuan rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang akan berlaku sejak 1 Januari 2020.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

UEPN and Subsidiary (continued)

Syndicated Loan (continued)

Tranche B

Tranche B is a syndicated facility provided by Bank Mandiri and The Indonesian Eximbank. Bank Mandiri as the facility, escrow and security agent.

The maximum amount of the credit facility amounted to Rp211,620,000, which includes sub-limit of the Letter of Credit (L/C) facility with a maximum limit of EUR10,000,000. The purpose of credit facility is to finance power generation projects of oil and gas (PLTMG), and the purpose of L/C facility to import machine and equipment related to projects of PLTMG. The commitment portion of the syndicated lenders with Bank Mandiri and Indonesia Eximbank is Rp105,810,000, respectively. This facility will be paid in quarterly installments within 10 years including a grace period of 2 years from the signing date and bears an annual interest at JIBOR plus 2.75%. The term of the L/C facility is 20 months from the date of the credit agreement and the payment due date up to 365 days from the date of bill of lading.

This loan is secured by the land and building of PLTMG project area of 16,440sqm including the building infrastructure, machines and equipment on top of which it is located in Gresik, East Java, which shall be bound by first class mortgage with guarantee value of Rp296,268,000, the entire bill on the sale of electricity from the PLTMG project, the entire results of the claim for bank guarantees received from the PLTMG project contractors and the entire results of the insurance claims related with the PLTMG project that are secured by fiduciary guarantee amounting to Rp296,268,000 and pledge bank accounts in the escrow account.

During the construction period, the financial covenants for debt service coverage ratio and current ratio are not applicable. Especially for Tranche B, the financial covenant for debt service coverage ratio will be in effective on January 1, 2020.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

UEPN dan Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche B (lanjutan)

BKMS juga diwajibkan untuk menjaga dan memastikan dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran Hutang minimum sebesar 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran untuk Tranche B sampai dengan fasilitas kredit dibayar lunas, kecuali cadangan angsuran pokok tidak diwajibkan selama masa tenggang.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur Sindikasi, BKMS tidak diperbolehkan menurunkan modal dasar, melakukan peleburan, penggabungan dan pengambilalihan, mengubah anggaran dasar, bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru, memberikan pinjaman antar perusahaan kecuali kepada BMS dan menjaminkan harta kekayaan BKMS untuk memperoleh fasilitas kredit baru.

BKMS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp19.839.000 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

JTT

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2018, JTT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata), dimana Bank Permata setuju untuk memberikan dua fasilitas kredit kepada JTT.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

(i) Fasilitas Term Loan 1 (“Fasilitas TL 1”) yang bersifat *committed* sebesar US$21.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sebelumnya untuk pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair dan bangunan kantor Tahap I, dan fasilitas ini telah digunakan seluruhnya;

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

UEPN and Subsidiary (continued)

Syndicated Loan (continued)

Tranche B (continued)

BKMS is also required to maintain and ensure the funds in Debt Service Reserve Account at minimum of 5 working days before the payment date for Tranche B until the loan is paid off, except the principal installment reserves is not required during the grace period.

This agreement also includes restrictions, among others, without the prior written consent of the Syndicated Lenders, BKMS is not permitted to reduce the authorized capital, enter into consolidation, mergers and acquisitions, change the articles of association, act as guarantor to other parties, obtain new credit facility, provide intercompany loan except to BMS and pledge its assets to obtain new credit facility.

BKMS has paid the related loan facility amounting to Rp19,839,000 for nine months period then ended September 30, 2019.

JTT

PT Bank Permata Tbk

On October 30, 2018, JTT signed a loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata), whereby Bank Permata agreed to provide two credit facilities to JTT.

The facilities available are as follows:

(i) Committed loan in the Term Loan 1 facility (“TL 1 Facility”) at US$21,500,000. The purpose of the facility is to refinance the previous loan facilities for the constructions of liquid products storage tanks and office building Phase I, and the facilities have been fully utilized;

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

JTT (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Fasilitas Term Loan 2 ("Fasilitas TL 2") yang bersifat *committed* sebesar US$28.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair Tahap IIA. Penarikan pertama dilakukan pada Maret 2019 dan fasilitas ini tersedia sampai dengan September 2020. Jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman terakhir adalah di bulan Januari 2027. Pada tanggal 30 September 2019, JTT sudah melakukan penarikan fasilitas sebesar US$11.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing Fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian dan bunga terhutang secara kuartalan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan hak pakai atas bangunan kantor di Tanjung Priok, fasilitas tangki terminal, seluruh saham disetor JTT, rekening bank, piutang, dan hasil klaim asuransi.

Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yaitu *Gearing Ratio* maksimum 1,25x, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1x, *Debt to EBITDA* maksimum 5x (untuk tahun 2018-2019) and maksimum 3x (untuk tahun-tahun selanjutnya).

JTT telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar US$4.797.000 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

JTT (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The facilities available are as follows: (continued)

(ii) Committed loan in the Term Loan 2 facility ("TL 2 Facility") at US$28,000,000. The purpose of the facility is to finance the constructions of liquid product storage tanks for Phase IIA. The first withdrawal was done in March 2019 and the term of the facility is available up to September 2020. The last repayment of loan will due in January 2027. As of September 30, 2019, JTT have drawdown the facilities amounting USD$11,000,000.

The Facilities are subject to the annual interest rate applied for each Facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement and interest is payable on a quarterly basis.

The Facilities are secured by security of rights to use of the office building at Tanjung Priok, tank terminal facilities, all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, receivables, and proceeds from insurance claim.

The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios i.e. Gearing Ratio at maximum of 1.25x, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at minimum of 1x, Debt to EBITDA at maximum of 5x (for 2018-2019) and at maximum of 3x (for the subsequent years).

JTT has paid the related loan principle facility amounting to US$4,797,000 for nine months period then ended September 30, 2019.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Andahanesa Abadi dan Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tanggal 27 Oktober 2017, TNU, entitas anak Andahanesa, memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp250.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan Tahap I di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Fasilitas ini berjangka waktu 8 tahun (termasuk masa tenggang 18 bulan sejak penarikan pertama atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2019).

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh aset yang dibiayai oleh fasilitas ini mencakup 13 unit tangki penyimpanan.

Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) Perusahaan mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas TNU, baik secara langsung ataupun tidak langsung serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,2x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 2,5x, *Current Ratio* (CR) minimum 1x. Pemenuhan rasio keuangan untuk DSCR mulai 31 Desember 2018.

TNU telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp18.518.519 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada bulan September 2016, ATI memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp50.000.000 dengan struktur fasilitas Tranche A sebesar Rp32.500.000 dan Tranche B sebesar Rp17.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, ATI menandatangani perubahan limit Tranche A dari semula Rp32.500.000 menjadi Rp27.000.000 dan limit Tranche B dari Rp17.500.000 menjadi Rp23.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA. Pokok pinjaman Tranche A harus dilunasi secara bulanan dalam kurun waktu 5 tahun (dikurangi masa tenggang 6 bulan) dimulai bulan April 2017 sampai dengan Oktober 2021.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Andahanesa Abadi and Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

On October 27, 2017, TNU, a subsidiary of Andahanesa, obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond totalling Rp250,000,000. The purpose of the facility is to finance storage tanks Phase I in Tanjung Perak Port, Surabaya. The term of the facility is 8 years (including a grace period of 18 months from the first utilization date or at the latest by January 31, 2019).

The facility is secured by the related assets financed by the facility covering 13 units of storage tanks.

It requires the compliance with certain covenants, among others, (i) the Company shall retain control of at least 50.1% of TNU directly or indirectly, and (ii) compliance with certain financial ratios i.e. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at minimum of 1.2x, Debt to Equity Ratio (DER) at maximum of 2.5x, Current Ratio (CR) at minimum of 1x. Certain financial covenant for DSCR is valid from December 31, 2018.

TNU has paid the related loan facility amounting to Rp18,518,519 for nine months period then ended September 30, 2019.

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

In September 2016, ATI obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond totalling Rp50,000,000 with facility structure Tranche A at Rp32,500,000 and Tranche B at Rp17,500,000. This facility will be due within 5 years. On February 6, 2018, ATI entered into a change of a limit Tranche A from Rp32,500,000 to Rp27,000,000 and limit of Tranche B from Rp17,500,000 to Rp23,000,000.

This loan is secured by the trucks and tanks financed by Investment Credit facility BCA. The Tranche A loan principal is repayable on a monthly basis in 5 years (minus grace period of 6 months) starting April 2017 to October 2021.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan kedua atas Perjanjian Kredit tanggal 2 April 2019 maka batas waktu penarikan Tranche B dari 2 September 2017 berakhir pada 31 Desember 2019. Pada tanggal 10 Juni 2019 Perusahaan melakukan penarikan untuk Tranche B sebesar Rp19.389.600. Pokok pinjaman Tranche B harus dilunasi secara bulanan dalam kurun waktu 5 tahun dimulai bulan Juli 2019 sampai dengan Juni 2024.

BCA mensyaratkan ATI untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1x, rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga minimum sebesar 1,25x dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2x.

ATI telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp3.305.917 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: Rp2.336.437).

PT AKR Sea Transport (AST)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tanggal 8 Februari 2018, AST memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp220.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian 2 unit kapal (*oil tanker* dan *chemical tanker*). Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak penarikan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan mulai bulan Juni 2019 sampai dengan Mei 2024.

BCA mensyaratkan AST untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1x, rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga minimum sebesar 1,25x dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2x.

AST telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp14.666.667 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Based on second amendment of Credit Agreement dated April 2, 2019 that avaibility period of Tranche B from September 2, 2017 until December 31, 2019. On June 10, 2019, the Company withdrawal funds from Tranche B amounting to Rp19,389,600. The Tranche B loan principal is repayable on a monthly basis in 5 years starting July 2019 to June 2024.

BCA requires ATI to maintain a current ratio at minimum 1x, EBITDA to principal installment and interest of loan minimum at 1.25x, and debt to equity ratio maximum at 2x.

ATI has paid the related loan facility amounting to Rp3,305,917 for nine months period then ended September 30, 2019 (2018: Rp2,336,437).

PT AKR Sea Transport (AST)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

On February 8, 2018, AST obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond totalling Rp220,000,000. The purpose of the facility is to finance the purchase 2 units of vessel (oil tanker and chemical tanker). The term of the facility is 6 years (including a grace period of 12 months) since the first utilization date. This loan is secured by assets financed by BCA Investment Credit facility. The loan principal is repayable on a monthly basis starting June 2019 to May 2024.

BCA requires AST to maintain a current ratio at minimum 1x, EBITDA to principal installment and interest of loan minimum at 1.25x, and debt to equity ratio maximum at 2x.

AST has paid the related loan facility amounting to Rp14,666,667 for nine months period ended September 30, 2019.

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Semua fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

All the above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Dolar Amerika Serikat	4,57% - 5,03%	4,62% - 5,25%	*US Dollar*
Rupiah	8,85% - 10,46%	8,16% - 10,46%	*Rupiah*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

17. HUTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLES

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Jumlah pokok hutang			*Principal amount of payables*
Seri B - 2012	877.000.000	877.000.000	*B Series - 2012*
Seri A - 2017	895.000.000	895.000.000	*A Series - 2017*
Seri B - 2017	68.000.000	68.000.000	*B Series - 2017*
Seri C - 2017	37.000.000	37.000.000	*C Series - 2017*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(9.156.406)	(13.048.996)	*Unamortized issuance costs*
Neto	1.867.843.594	1.863.951.004	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(202.742.339)	(874.515.655)	*Less current maturities*
Neto - bagian jangka panjang	**1.665.101.255**	**989.435.349**	***Net - long-term portion***

Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dalam Akta No. 72 tanggal 18 Oktober 2012, juncto Addendum I No. 24 tanggal 7 November 2012 dan Addendum II No. 25 tanggal 7 Desember 2012 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk. (pihak independen terhadap Perusahaan) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dari para Pemegang Obligasi atas obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nama "Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp1.500.000.000 yang terbagi atas Seri A (Rp623.000.000) dan Seri B (Rp877.000.000) dengan rincian sebagai berikut:

Bonds I AKR Corporindo Year 2012

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Deed No. 72 dated October 18, 2012, juncto Amendment I No. 24 dated November 7, 2012 and Amendment II No. 25 dated December 7, 2012 of the same notary, PT Bank Mega Tbk. (an independent party from the Company) has been appointed as the Trustee of the Bondholders for the bonds issued by the Company namely "Bonds I AKR Corporindo Year 2012 with Fixed Interest Rate" amounting to Rp1,500,000,000 divided into A Series (Rp623,000,000) and B Series (Rp877,000,000) with the following details:

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

17. BONDS PAYABLES (continued)

Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 (lanjutan)

Bonds I AKR Corporindo Year 2012 (continued)

Seri/ *Series*	Pemeringkatan oleh/ *Rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Tercatat/ *Listed*	Jatuh tempo (secara penuh)/ *Maturity (bullet payment)*	Bunga tetap (dibayar secara 3-bulanan)/ *Fixed rate (payable quarterly)*	Jaminan/ *Security*
A	idAA- (*Double A minus*) dengan Outlook Stabil/ *with Stable Outlook*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	21 Des. 2017/ *Dec. 21, 2017*	8,40%	Tidak dijamin/ *Unsecured*
B			21 Des. 2019/ *Dec. 21, 2019*	8,75%	

Tujuan dari penerbitan Obligasi I/2012 ini adalah sekitar 10% digunakan untuk penyertaan modal ke UEPN, sekitar 35% untuk pinjaman ke UEPN untuk pembiayaan proyek konstruksi di Surabaya, dan sisa dana digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan yakni membeli barang dagangan.

The purpose of the Bonds I/2012 issuance was to obtain funding for about 10% used for investment in subsidiary to UEPN, about 35% was lent to UEPN to partially finance UEPN's ongoing project construction in Surabaya, and the remaining fund used by the Company for working capital to purchase trading goods.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A sebesar Rp623.000.000.

On December 20, 2017, the Company has paid the Series A of Bonds I AKR Corporindo Year 2012 amounted to Rp623,000,000.

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017

Sustainable Bonds I of AKR Corporindo Stage I Year 2017

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisanti, S.H., M.Kn., dalam Akta No. 83 tanggal 30 Maret 2017, juncto Addendum I No. 79 tanggal 24 Mei 2017 dan Addendum II No. 25 tanggal 12 Juni 2017 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk. (sebagai pihak independen) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017.

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Deed No. 83 dated March 30, 2017, juncto Amendment I No. 79 dated May 24, 2017 and Amendment II No. 25 dated June 12, 2017 of the same notary, PT Bank Mega Tbk. (as an independent party) has been appointed as the Trustee of the Bondholders in conjunction with the Sustainable Bonds I of AKR Corporindo I Year 2017 Stage I.

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

The Sustainable Bonds I AKR Corporindo Stage I Year 2017 were issued scriptless, maximum 7 (seven) years with the terms and conditions of the Bonds as follows:

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

17. BONDS PAYABLES (continued)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Sustainable Bonds I of AKR Corporindo Stage I Year 2017 (continued)

Seri/ *Series*	Pemeringkatan oleh/ *Rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Tercatat/ *Listed*	Jatuh tempo (secara penuh)/ *Maturity (bullet payment)*	Nominal/ *Amount*	Bunga tetap (dibayar secara 3-bulanan)/ *Fixed rate (payable quarterly)*	Jaminan/ *Security*
Seri A	idAA- (*Double A minus)* dengan Outlook Stabil/ *with Stable Outlook*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	7 Jul. 2020/ *Jul. 7, 2020*	Rp895.000.000	8,50%	Tidak dijamin/ *Unsecured*
Seri B			7 Jul. 2022/ *Jul. 7, 2022*	Rp68.000.000	8,875%	
Seri C			7 Jul. 2024/ *Jul. 7, 2024*	Rp37.000.000	9,00%	

Tujuan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja segmen distribusi dan perdagangan dalam rangka pembelian bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia dasar.

The purpose of the Sustainable Bonds issuance AKR Corporindo Stage I Year 2017 will be used entirely for working capital required in the trading and distribution segment for procurement of petroleum and chemical.

Pemeringkatan dari PEFINDO berlaku dari 12 Maret 2019 sampai dengan 1 Maret 2020 yaitu idAA- *(double A minus)* dengan Outlook Stabil untuk Perusahaan, Obligasi I/2012 dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017. Seandainya hasil pemeringkatan Obligasi turun di bawah *single* A, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan dana pelunasan sebesar 10% dari jumlah pokok obligasi. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 008/L-AKR-CS/2019 tanggal 15 Maret 2019 ke OJK dan BEI.

The rating from PEFINDO is valid from March 12, 2019 to March 1, 2020 i.e. idAA- (double A minus) with Stable Outlook for the Company, Bonds I/2012 and Sustainable Bonds I AKR Corporindo Stage I Year 2017. Provided that the rating of the Bonds drops below single A, the Company is required to provide a sinking fund of 10% from principle amount of the Bonds. For the matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 008/L-AKR-CS/2019 dated March 15, 2019 to OJK and IDX.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan untuk menjual aset tetap Kelompok Usaha melebihi 50% dari jumlah konsolidasian, melakukan *merger* dengan sejumlah pengecualian, mengubah aktivitas usahanya, mengurangi modal dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga lainya dengan sejumlah pengecualian.

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company without prior written consent from the Trustee, is not allowed to dispose the Group's property, plant and equipment exceeding 50% of its total consolidated amounts, conduct merger with certain exceptions, change its business activities, reduce capital and provide loans to other third parties with certain exceptions.

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah persyaratan rasio keuangan, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x dan rasio aset yang tidak dijaminkan terhadap pinjaman tanpa jaminan tidak kurang dari 1x. Obligasi ini juga mengandung *cross default* terhadap pinjaman lainnya dengan jumlah melebihi 30% dari jumlah ekuitas pada tanggal tersebut.

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan 2017 untuk tahap selanjutnya karena tingkat likuiditas dan rasio permodalan Perusahaan masih terjaga dengan baik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 053/L-AKR-CS/2019 tanggal 18 September 2019 ke OJK dan BEI.

Perusahaan telah mendapatkan penawaran tertulis berupa fasilitas pinjaman berjangka 5 tahun dari bank untuk pembiayaan kembali Obligasi Seri B Tahun 2012 and Obligasi seri A Tahun 2017 pada 30 September 2019, dan saldo disajikan sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditawarkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. BONDS PAYABLES (continued)

Sustainable Bonds I of AKR Corporindo Stage I Year 2017 (continued)

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company is required to comply with certain financial ratios, i.e. debt to equity not more than 2.5x, EBITDA to interest expense not less than 2.25x and ratio of unsecured assets over unsecured borrowings not less than 1x. The Bonds are also subject to cross default of other borrowings which total amounts exceeding 30% of total equity at such date.

The Company did not proceed with the next phase of its Sustainable Public Offering of Bonds 2017 as the Company's liquidity and capital ratios are still well maintained. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 053/L-AKR-CS/2019 dated September 18, 2019 to to OJK and IDX.

The Company has obtained signed offerings of 5 years installment loan facility from banks to refinance the B Series Bonds 2012 and A Series Bonds 2017 by September 30, 2019, and thus, the balances are presented in accordance with the proposed repayment schedule.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that it has complied with all the relevant covenants as required under the Trusteeship Agreement.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *18. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Saldo 1 Januari 2019/ *Balance January 1, 2019*	Bagian Atas Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Equity in Current Net Earnings (Losses)*	Dividen/ *Dividends*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiary*	Penambahan Investasi/ *Additional of Investment*	Saldo 30 September 2019/ *Balance September 30, 2019*
PT Jakarta Tank Terminal	366.389.775	14.382.906	-	(9.071.079)	-	52.920.000	424.621.602
PT Anugrah Karya Raya	(463.026)	(20.481)	-	-	-	-	(483.507)
PT Arjuna Utama Kimia	229.462	13.332	-	-	-	-	242.794
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	892.514.100	(18.343.186)	-	-	-	-	874.170.914
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	68.787.117	(3.096.228)	-	-	-	-	65.690.889
PT AKR Sea Transport	(143)	-	-	-	-	-	(143)
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	38.107.207	(4.153.610)	-	-	-	-	33.953.597
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	190.158.733	(31.807.607)	-	-	-	109.959.009	268.310.135
PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA	-	(249.142)	-	-	639	4.000.000	3.751.497
Total	**1.555.723.225**	**(43.274.016)**	**-**	**(9.071.079)**	**639**	**166.879.009**	**1.670.257.778**

Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Saldo 1 Januari 2018/ *Balance January 1, 2018*	Bagian Atas Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Equity in Current Net Earnings (Losses)*	Dividen/ *Dividends*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiary*	Penambahan Investasi/ *Additional of Investment*	Saldo 31 Desember 2018/ *Balance December 31, 2018*
PT Jakarta Tank Terminal	264.143.185	6.075.464		16.791.126		79.380.000	366.389.775
PT Anugrah Karya Raya	(2.898.326)	2.435.300	-	-	-	-	(463.026)
PT Arjuna Utama Kimia	208.607	21.017	-	(162)	-	-	229.462
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	972.622.056	(26.000.018)	(54.107.938)	-	-	-	892.514.100
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	69.290.128	(503.011)	-	-	-	-	68.787.117
PT AKR Sea Transport	(143)	-	-	-	-	-	(143)
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	19.103.567	(3.791.179)	-	-	-	22.794.819	38.107.207
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	149.189.405	(26.418.822)	-	-	354	67.387.796	190.158.733
Total	**1.471.658.479**	**(48.181.249)**	**(54.107.938)**	**16.790.964**	**354**	**169.562.615**	**1.555.723.225**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

POSISI KEUANGAN / ***FINANCIAL POSITION***

Ringkasan informasi keuangan PT BKMS, entitas anak yang dimiliki 60% oleh PT UEPN disajikan di bawah ini.

The summarized financial information of PT BKMS, a subsidiary held 60% by PT UEPN is provided below.

	30 Sep. 2019/ ***Sep. 30, 2019***	**31 Des. 2018/** ***Dec. 31, 2018***	
Aset Lancar	3.810.457.090	3.290.871.023	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.979.200.537	1.674.344.966	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	3.421.114.579	2.307.435.670	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	158.236.240	177.607.988	*Non-Current Liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.210.306.808	2.480.172.331	*Equity attributable to the owners of the Company*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham BKMS menyetujui pembagian dividen sebesar Rp135.269.845 dari laba tahun 2015, 2016 dan 2017. Pembayaran dividen tergantung ketersediaan kas setelah memperhitungkan pembayaran hutang bank dan pemegang saham.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2018, the BKMS's shareholders approved the declaration of dividends of Rp135,269,845 out of the profit for the year 2015, 2016 and 2017. The payment is subject to availability of cashflows after reserve for bank and shareholder loans.

19. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Nama Pemegang Saham	**30 September 2019/*September 30, 2019* dan/*and* 31 Desember 2018/*December 31, 2018*** **Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	***Names of Shareholders***
PT Arthakencana Rayatama	2.369.056.120	59,01%	236.905.612	*PT Arthakencana Rayatama*
Soegiarto Adikoesoemo	10.610.200	0,26%	1.061.020	*Soegiarto Adikoesoemo*
Jimmy Tandyo	6.904.800	0,17%	690.480	*Jimmy Tandyo*
Haryanto Adikoesoemo	6.426.520	0,16%	642.652	*Haryanto Adikoesoemo*
Mery Sofi	1.050.600	0,03%	105.060	*Mery Sofi*
Bambang Soetiono	756.000	0,02%	75.600	*Bambang Soetiono*
Suresh Vembu	725.500	0,02%	72.550	*Suresh Vembu*
Arief Budiman Utomo	545.200	0,01%	54.520	*Arief Budiman Utomo*
Nery Polim	90.000	0,00%	9.000	*Nery Polim*
Termurti Tiban	10.000	0,00%	1.000	*Termurti Tiban*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.618.519.980	40,32%	161.851.998	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**4.014.694.920**	**100,00%**	**401.469.492**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kenaikan modal disetor di tahun 2018 berasal dari eksekusi opsi saham melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) - 2015 Tahap I, II dan III (Catatan 28) di bulan April 2018 sejumlah 8.365.500 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp44.123.846 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas (Catatan 20). Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp6.990.029 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2018. Kenaikan modal disetor tersebut dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 24 April 2018 yang telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0189127 tanggal 11 Mei 2018.

19. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in paid-up capital in 2018 came from the exercise of share options under the Management Stock Option Plan (MSOP) - 2015 Phase I, II and III (Note 28) in April 2018 totalling 8,365,500 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp44,123,846 is recorded as additional paid-in capital in the equity section (Note 20). The Company also reclassified the share option in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp6,990,029 with the exercise of such option in 2018. The increase in paid-up capital is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 16 dated April 24, 2018 and has been acknowledged and received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0189127 dated May 11, 2018.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Additional Paid-in Capital account details are as follows:

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Penawaran Umum Saham Perdana - 1994	6.000.000	6.000.000	*Initial Public Offering - 1994*
Biaya emisi efek - *Rights Issue I* (2004)	(5.616.855)	(5.616.855)	*Share issuance costs - Rights Issue I (2004)*
Rights Issue II (2010), setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089	468.763.370	468.763.370	*Rights Issue II (2010), net-against share issuance costs at Rp8,257,089*
Pelaksanaan MSOP (Catatan 19)	764.740.153	764.740.153	*Exercise of MSOP (Note 19)*
Opsi saham (Catatan 28)	32.733.172	28.233.172	*Share options (Note 28)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25.043.217	25.043.217	*Difference in values of restructuring transactions of entities under common control*
Tambahan Setoran Modal, neto	**1.291.663.057**	**1.287.163.057**	***Additional Paid-in Capital, net***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai tercatat penyertaan saham di buku pihak pengalih (PT AKRT, pemegang saham Perusahaan) dan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal efektif dari transaksi restrukturisasi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. dan PT Andahanesa Abadi, masing-masing sebesar Rp24.463.397 dan Rp579.820.

Difference in values of restructuring transactions of entities under common control represent the difference between the carrying values of the investments in the books of the transferor (PT AKRT, the Company's shareholder) and the acquisition costs of the Company at effective date from the restructuring transactions of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. and PT Andahanesa Abadi amounting to Rp24,463,397 and Rp579,820, respectively.

21. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI EKUITAS ENTITAS ANAK / *21. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES*

	30 September 2019/*September 30, 2019*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.963.060	-	70.963.060	*PT Jakarta Tank Terminal (JTT)*
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	2.832.540	-	2.832.540	*PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)*
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(4.794.465)	-	(4.794.465)	*PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)*
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	(1.319)	-	(1.319)	*PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)*
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)	(2.309)	(639)	(2.948)	*PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)*
Neto	**68.997.507**	**(639)**	**68.996.868**	***Net***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.963.060	-	70.963.060	*PT Jakarta Tank Terminal (JTT)*
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	2.832.540	-	2.832.540	*PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)*
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(4.794.465)	-	(4.794.465)	*PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)*
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	(1.319)	-	(1.319)	*PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)*
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)	(1.955)	(354)	(2.309)	*PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)*
Neto	**68.997.861**	**(354)**	**68.997.507**	***Net***

22. PENJUALAN DAN PENDAPATAN / *22. SALES AND REVENUES*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Perdagangan dan distribusi			*Trading and distribution*
Bahan Bakar Minyak (BBM)			*Petroleum*
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.330.349	1.026.445	*Related party (Note 31)*
Pihak ketiga	10.683.934.364	12.080.465.454	*Third parties*
Kimia dasar dan lainnya			*Basic chemical and others*
Pihak ketiga	3.447.709.631	3.943.385.223	*Third parties*
Sub-total	14.132.974.344	16.024.877.122	*Sub-total*
Pabrikan - Pihak ketiga			*Manufacturing - Third parties*
Adhesive	337.823.405	357.486.853	*Adhesive*
Jasa logistik			*Logistic services*
Operasi pelabuhan dan transportasi			*Port operations and transportation*
Pihak berelasi (Catatan 31)	14.494	10.530	*Related party (Note 31)*
Pihak ketiga	349.232.176	189.088.787	*Third parties*
Penyewaan tangki penyimpanan	208.650.497	207.021.509	*Storage tanks rental*
Lain-lain	29.159.863	37.537.126	*Others*
Sub-total	587.057.030	433.657.952	*Sub-total*
Tanah kawasan industri dan lainnya	61.101.030	12.556.640	*Industrial estate land and others*
Total	**15.118.955.809**	**16.828.578.567**	***Total***

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 tidak ada penjualan kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian.

For the nine months period ended September 30, 2019 and 2018, no sales were made to parties over 10% of total consolidated sales and revenues.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN / *23. COST OF SALES AND REVENUES*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Perdagangan dan distribusi			*Trading and distribution*
Beban pokok pendapatan:			*Cost of revenues:*
Kimia dasar, BBM dan lainnya	12.698.106.194	14.596.990.924	*Basic chemical, petroleum and others*
Pengiriman, bongkar-muat dan pengepakan dan lainnya	176.704.995	213.337.894	*Freight-out, handling charges and packaging and others*
Penyusutan (Catatan 10)	93.719.799	90.442.829	*Depreciation (Note 10)*
Sub-total	12.968.530.988	14.900.771.647	*Sub-total*
Pabrikan			*Manufacturing*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold*:
Bahan baku yang digunakan	256.487.404	312.493.464	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik	13.939.549	10.762.844	*Direct labor and factory overhead*
Penyusutan (Catatan 10)	4.710.289	1.442.100	*Depreciation (Note 10)*
Beban pokok produksi	275.137.242	324.698.408	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	10.974.109	8.655.255	*At beginning of the period*
Akhir periode	(7.384.454)	(6.598.936)	*At end of the period*
Sub-total	278.726.897	326.754.727	*Sub-total*
Jasa logistik			*Logistic services*
Pengiriman, bongkar-muat dan pengepakan	241.401.951	152.615.915	*Freight-out, handling charges and packaging*
Penyusutan (Catatan 10)	107.791.192	103.440.119	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	38.845.839	35.018.264	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	147.616.582	78.177.627	*Others*
Sub-total	535.655.564	369.251.925	*Sub-total*
Tanah kawasan industri dan lainnya	39.630.169	18.037.942	*Industrial estate land and others*
Penyusutan (Catatan 10)	11.549.382	11.775.637	*Depreciation (Note 10)*
Sub-total	51.179.551	29.813.579	*Sub-total*
Total	**13.834.093.000**	**15.626.591.878**	***Total***

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN (lanjutan) / *23. COST OF SALES AND REVENUES (continued)*

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari penjualan dan pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made purchases of 10% or more from consolidated sales and revenue from the following third parties:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Emirates National Oil Company Pte. Ltd.	5.317.822.510	8.454.149.854	*Emirates National Oil Company Pte. Ltd.*
PT Asahimas Chemical	2.685.237.213	3.177.451.767	*PT Asahimas Chemical*
Total	**8.003.059.723**	**11.631.601.621**	***Total***

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	316.695.724	314.156.995	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya profesional	31.516.639	18.520.875	*Professional fees*
Perjalanan dinas dan transportasi	28.477.439	28.788.531	*Travelling and transportation*
Beban kantor	27.532.984	23.740.116	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 10)	20.578.380	12.888.238	*Depreciation (Note 10)*
Prasarana dan telekomunikasi	10.028.461	8.174.567	*Utilities and telecommunication*
Asuransi	7.321.848	7.250.662	*Insurance*
Pajak dan perizinan	5.554.197	8.620.100	*Taxes and licenses*
Sewa kantor	5.079.705	6.642.815	*Office rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.919.534	3.943.111	*Repairs and maintenance*
Pengiriman	1.842.410	845.413	*Delivery*
Perlengkapan kantor	1.666.103	1.812.330	*Office supplies*
Biaya bank dan administrasi	1.067.174	3.183.196	*Bank charges and administration*
Lain-lain	19.956.566	14.683.511	*Miscellaneous*
Sub-total	482.237.164	453.250.460	*Sub-total*
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Iklan dan promosi	20.467.827	6.700.566	*Advertising and promotion*
Transportasi	9.212.185	9.409.698	*Transportation*
Perjamuan	2.047.998	2.508.698	*Entertainment*
Pengepakan	1.932.681	1.964.092	*Packing materials*
Penyusutan (Catatan 10)	566.319	566.319	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain	47.107.251	31.576.452	*Miscellaneous*
Sub-total	81.334.261	52.725.825	*Sub-total*
Total	**563.571.425**	**505.976.285**	***Total***

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	
Pajak pertambahan nilai - neto	132.180.269	120.563.327	*Value added tax - net*
Lain-lain	2.353.743	6.327.281	*Others*
Total	**134.534.012**	**126.890.608**	***Total***

b. Hutang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	6.107.300	7.427.978	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.183.202	2.897.151	*Article 21*
Pasal 22	3.379.403	3.663.539	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	967.455	1.150.592	*Articles 23 and 26*
Pasal 29	1.653.142	1.582.699	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai - neto	63.334.671	568.278	*Value added tax - net*
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor (PBBKB)	114.943.273	113.638.939	*Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)*
Lain-lain	564.447	1.939.166	*Others*
Total	**198.132.893**	**132.868.342**	***Total***

c. Beban Pajak Kini / *c. Current Tax Expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	669.149.238	684.340.080	*Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from continuing operations*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.579.852	1.081.210.949	*Profit before final and income tax from discontinued operations*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	22.702.775	(368.785.325)	*Loss (profit) of subsidiaries before tax*
Lain-lain	9.443.018	9.046.256	*Others*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	704.874.883	1.405.811.960	*Income before tax attributable to the Company*
Efek penyesuaian translasi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan	1.808.865	1.749.865	*Adjustment translation effect on the consolidated financial statements of the Company*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak, tidak termasuk efek penyesuaian translasi	706.683.748	1.407.561.825	*Income before tax attributable to the Company, excluding adjustment translation effect*

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Kini (lanjutan) / *c. Current Tax Expense (continued)*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Laba Perusahaan atas penghasilan yang pajaknya bersifat tidak final	706.683.748	1.407.561.825	*Income of the Company on operations subjected to non-final tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	(1.508.105)	5.429.220	*Employment benefits*
Penyusutan	(12.847.249)	(3.098.472)	*Depreciation*
Rugi penjualan aset tetap	(695.503)	(1.610.929)	*Loss on disposal of property and equipment*
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(21.910.336)	*Written-offs for impairment lossess of accounts receivable*
Total	(15.050.857)	(21.190.517)	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	50.052.522	50.949.554	*Expenses subjected to final tax*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.790.052	13.500.000	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban pajak	4.369.212	7.953.814	*Tax expenses*
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(161.514.455)	(129.032.289)	*Rent income subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(10.460.773)	(13.288.214)	*Finance income subjected to final tax*
Lain-lain	26.578.989	26.954.625	*Others*
Total	(66.184.453)	(42.962.510)	*Total*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**625.448.438**	**1.343.408.798**	***Taxable income of the Company***

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are calculated as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing Operations***
Perusahaan	125.089.688	121.260.620	*The Company*
Entitas Anak	12.624.914	12.930.681	*Subsidiaries*
Operasi yang dihentikan			***Discontinued Operations***
Ditanggung Perusahaan	-	147.421.140	*Bear by the Company*
Ditanggung Entitas Anak	-	309.841.101	*Bear by Subsidiary*
Total	**137.714.602**	**591.453.542**	***Total***

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Kini (lanjutan) / *c. Current Tax Expense (continued)*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepaid taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	192.881.388	279.062.350	*Article 22*
Pasal 23	3.257.743	1.791.726	*Article 23*
Pasal 24	-	74.838.482	*Article 24*
Sub-total	196.139.131	355.692.558	*Sub-total*
Entitas Anak	14.702.626	19.102.890	*Subsidiaries*
Total	**210.841.757**	**374.795.448**	***Total***
Hutang pajak - Pasal 29			*Current tax payable - Article 29*
Entitas Anak	1.653.142	-	*Subsidiaries*
Estimasi tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan			*The Company*
2019	71.049.443	-	*2019*
2018	81.385.621	87.010.798	*2018*
2017	-	95.188.093	*2017*
2015	57.175.152	57.175.152	*2015*
Entitas Anak	23.281.817	32.117.954	*Subsidiaries*
Sub-total	**232.892.033**	**271.491.997**	***Sub-total***
Surat tagihan pajak PPN	48.083.022	48.096.839	*Tax collection letter VAT*
Total	**280.975.055**	**319.588.836**	***Total***
Bagian jangka pendek - disajikan pada Aset lancar lainnya (Catatan 8)	81.385.621	172.245.872	*Current portion - presented under Other current assets (Note 8)*
Bagian jangka panjang	**199.589.434**	**147.342.964**	***Long-term portion***

Berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 7 Januari 2019 dan 9 Januari 2018 dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 5% untuk tahun fiskal 2018 dan 2017, sehingga pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun-tahun tersebut telah dihitung dengan menggunakan tarif yang diturunkan menjadi 20%.

Based on report dated January 7, 2019 and January 9, 2018 from its share registrar, PT Raya Saham Registra, the Company has satisfied all the conditions to obtain the 5% tax rate reduction from the normal corporate income tax rate for fiscal years 2018 and 2017, and accordingly, the corporate income tax of the Company for those years have been calculated at a reduced tax rate of 20%.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan badan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak sampai dengan tahun fiskal 2017. Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2017. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp87.207.793 dan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 21 Mei 2019. Selisih antara kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui oleh kantor pajak dengan tagihan pengembalian pajak sebesar Rp7.980.300 dibebankan pada tahun 2019 dan dicatat dalam akun "Beban usaha lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2016. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp65.050.027 dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 21 Mei 2018. Selisih antara kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui oleh kantor pajak dengan tagihan pengembalian pajak sebesar Rp15.907.185 dibebankan pada tahun 2018 dan dicatat dalam akun "Beban usaha lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kecuali ANI, AST, ATI, JTT dan Aruki, entitas anak lainnya masih dalam posisi rugi fiskal.

25. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

The Company's corporate income taxes have been audited by the tax office up to fiscal year 2017. On April 23, 2019, the Company received the tax assessment results for fiscal year 2017. Based on the Income Tax Overpayment Assessment Letters received, the Company has Corporate Income Tax approved of Rp87,207,793 and has been received the refund on May 21, 2019. The difference between the over payment corporate income tax approved by tax office and the claim for tax refund amounting Rp7,980,300 is expensed in 2019 and recorded under "Other operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 19, 2018, the Company received the tax assessment results for fiscal year 2016. Based on the Income Tax Overpayment Assessment Letters received, the Company has corporate income tax overpayment of Rp65,050,027 and has been received the refund on May 21, 2018. The difference between the over payment corporate income tax approved by tax office and the claim for tax refund amounting Rp15,907,185 is expensed in 2018 and recorded under "Other operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Except for ANI, AST, ATI, JTT and Aruki, other subsidiaries are still in fiscal loss position.

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Jan. 2019/ *Jan. 1, 2019*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit and loss*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	26.940.863	(377.026)	-	248.958	26.812.795	*Employment benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	52.982.618	-	-	-	52.982.618	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Akumulasi penyusutan	147.901.349	(3.385.688)	-	-	144.515.661	*Accumulated depreciation*
Entitas Anak	25.588.564	(737.858)	-	(525.205)	24.325.501	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan - neto	**253.413.394**	**(4.500.572)**	**-**	**(276.247)**	**248.636.575**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(18.582.010)**	**9.998.126**	**-**	**(1.194.417)**	**(9.778.301)**	***Deferred tax liabilities - net***

	1 Jan. 2018/ *Jan. 1, 2018*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit and loss*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	27.026.203	(2.519.091)	-	2.433.751	26.940.863	*Employment benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	58.480.711	(5.498.093)	-	-	52.982.618	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Akumulasi penyusutan	143.635.939	4.265.410	-	-	147.901.349	*Accumulated depreciation*
Entitas Anak	75.210.525	(19.514.384)	(30.811.491)	703.914	25.588.564	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan - neto	**304.353.378**	**(23.266.158)**	**(30.811.491)**	**3.137.665**	**253.413.394**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(18.073.259)**	**(2.481.225)**	**-**	**1.972.474**	**(18.582.010)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / *25. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and amounts computed by applying the maximum tax rate to profit before income tax are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	669.149.238	684.340.080	*Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from continuing operations*
Beban pajak atas laba diluar penghasilan final dengan tarif pajak yang berlaku sebesar:			*Tax expense on profit subject to non-final tax at prevailing tax rates of*
20% untuk Perusahaan	(141.336.750)	(144.896.510)	*20% for the Company*
25% untuk Entitas Anak	(12.198.574)	(10.065.047)	*25% for Subsidiaries*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
Perbedaan tetap dan lainnya	21.318.276	10.705.209	*Permanent differences and other*
Beban pajak - neto	**(132.217.048)**	**(144.256.348)**	***Tax expense - net***

Pada tanggal 30 September 2019, Kelompok Usaha memiliki estimasi rugi pajak dari entitas anaknya yang tidak diakui aset pajak tangguhannya, sebagai berikut:

As of September 30, 2019, the Group has an estimated tax losses carry forward from its subsidiaries, which is not recognized as deferred tax asset, as follows:

	Tahun Kadaluwarsa/ *Expired Year*	**Jumlah/ *Amount***	**Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets***	
Tahun pajak 2018	2023	18.321.205	4.580.301	*2018 fiscal year*
Tahun pajak 2017	2022	94.795.215	23.698.803	*2017 fiscal year*
Tahun pajak 2016	2021	25.032.699	6.258.174	*2016 fiscal year*
Tahun pajak 2015	2020	18.347.016	4.586.754	*2015 fiscal year*
Tahun pajak 2014	2019	11.794.260	2.948.565	*2014 fiscal year*
Total		**168.290.395**	**42.072.597**	***Total***

26. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2019 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp60 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp240.881.695 dari laba interim tahun 2019 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 16 Agustus 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp963.526.780 atau Rp240 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2018 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini telah dibayarkan pada 3 Agustus 2018 sebesar Rp481.763.390 atau Rp120 (dalam Rupiah penuh) per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp481.763.390 atau Rp120 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada 17 Mei 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp801.483.719 atau Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2017 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini telah dibayarkan pada 15 Agustus 2017 sebesar Rp400.014.227 atau Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp401.469.492 atau Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada 25 Mei 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2017.

26. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 26, 2019 which was approved by the Board of Commissioners on July 26, 2019, the Company declared interim cash dividends at Rp60 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp240,881,695 out of the 2019 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on August 16, 2019.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 30, 2019, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp963,526,780 or Rp240 (in full Rupiah) per share out of the 2018 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of the dividends of Rp481,763,390 or Rp120 (in full Rupiah) per share was paid on August 3, 2018. The remaining dividends of Rp481,763,390 or Rp120 per share (in full Rupiah) were paid on May 17, 2019.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2018.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on May 3, 2018, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp801,483,719 or Rp200 (in full Rupiah) per share out of the 2017 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of the dividends of Rp400,014,227 or Rp100 (in full Rupiah) per share was paid on August 15, 2017. The remaining dividends of Rp401,469,492 or Rp100 per share (in full Rupiah) were paid on May 25, 2018.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2017.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *27. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

A. Imbalan kerja jangka pendek

Akrual mencerminkan estimasi imbalan kerja jangka pendek berupa bonus.

A. Short-term employee benefits

The accrual represents estimated short-term benefits i.e. bonuses.

B. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

B. Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

a. Beban neto manfaat karyawan / *a. Net employee benefits expenses*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Biaya jasa kini	10.001.027	11.052.470	*Current service cost*
Biaya bunga	5.435.669	4.479.922	*Interest cost*
Penyesuaian biaya jasa lalu	(56.653)	227.770	*Adjustment of past service cost*
Penyesuaian imbalan kerja jangka panjang lainnya	(57.223)	(100.717)	*Adjustment of other long-term employee benefit*
Total	**15.322.820**	**15.659.445**	***Total***

b. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

b. Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Saldo awal	121.724.465	120.117.028	*Beginning balance*
Biaya diakui dalam laba rugi	15.322.820	23.772.558	*Expense recognized in profit or loss*
Penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	995.834	(20.440.558)	*Income recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayar	(4.117.861)	(1.724.563)	*Benefits payment*
Keuntungan selisih kurs	(98.839)	-	*Gain on foreign currency exchange*
Saldo akhir	**133.826.419**	**121.724.465**	***Ending balance***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / *B. Post-employment benefits (continued)*

c. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut: / *c. Changes in present value for the benefits obligations are as follows:*

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Saldo awal tahun	121.724.465	120.117.028	*Beginning of year*
Biaya jasa kini	10.001.027	18.314.623	*Current service cost*
Biaya bunga	5.435.669	8.569.514	*Interest cost*
Penyesuaian biaya jasa lalu	(56.653)	(3.111.579)	*Adjustment of past service cost*
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			*Actuarial (gain) loss arising from:*
Perubahan asumsi finansial	1.933.892	(16.416.234)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian historis	(995.281)	(4.024.324)	*Experience adjustment*
Imbalan yang dibayar	(4.117.861)	(1.724.563)	*Benefits payment*
Keuntungan selisih kurs	(98.839)	-	*Gain on foreign currency exchange*
Saldo akhir tahun	**133.826.419**	**121.724.465**	***End of year***

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak lokal didasarkan pada perhitungan aktuaris independen pada tanggal-tanggal pelaporan, sedangkan akrual untuk kewajiban ANI, Anugrah dan Andahanesa didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company and local Subsidiaries were calculated by independent actuaries at reporting dates, while ANI, Anugrah and Andahanesa's obligations were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	8,11% - 8,67% (31 Des. 2018/*Dec. 31, 2018*: 8,25% - 8,38% per tahun/*per year*)	:	*Discount rate*
Tabel mortalitas	:	TMI 2011	:	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	:	5% - 10%	:	*Salary increase*
Umur pensiun	:	56 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/*56 years for employees and 62 years for directors*	:	*Retirement age*
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat mortalitas/*from mortality rate*	:	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	:	2% atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *2% or 6% (depends on position) up to age 30 and will decrease until 0% at the age of 2 years before retirement age*	:	*Resignation rate*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / *B. Post-employment benefits (continued)*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2019 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ *Increase in discount rate 1%*	**Penurunan tingkat bunga diskonto/ *Decrease in discount rate 1%***	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(10.649.687)	14.047.278	*Effect on defined benefit obligation*

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ *Increase in salary increase rate 1%*	**Penurunan tingkat kenaikan gaji/ *Decrease in salary increase rate 1%***	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	14.754.391	(11.426.630)	*Effect on defined benefit obligation*

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 5,8 - 14,0 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are ranging from 5.8 - 14.0 years.

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Undiscounted maturity profile of post-employment benefit obligation as of September 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Dalam 1 tahun	7.498.916	4.910.516	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	36.508.789	23.856.146	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.507.996.210	1.443.466.107	*More than 5 years*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Perusahaan untuk pertama kalinya mengenalkan MSOP adalah di tahun 2007 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, di mana para pemegang saham menyetujui penerbitan program kompensasi manajemen berbasis saham dengan jumlah 155.000.000 opsi (setelah *stock split* di tahun 2007). Adapun rencana awal MSOP 2007 ini akan diberikan dalam 6 tahap sampai dengan tahun 2012. Namun selanjutnya, dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui untuk menggantikan sisa opsi yang belum diberikan dalam MSOP 2007 dengan MSOP 2011. Jumlah opsi yang diberikan melalui MSOP 2011 adalah sejumlah 76.430.870 opsi saham yang diberikan secara tahapan, yaitu Tahap I di tahun 2012, Tahap II di tahun 2013, dan perubahan Tahap II di tahun 2014, yang mana tahap terakhir ini disetujui dalam RUPSLB bulan Mei 2014.

Selanjutnya dalam RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2014, para pemegang saham juga menyetujui penerbitan program baru yakni MSOP 2014 dengan jumlah 25.000.000 opsi yang akan dieksekusi pada tahun 2015 dan 2016.

Pada RUPSLB tanggal 5 Mei 2015, para pemegang saham juga menyetujui penerbitan program MSOP 2015 sebanyak 117.000.000 opsi saham yang diberikan secara tahapan, yaitu Tahap I di tahun 2015, Tahap II di tahun 2016, dan Tahap III di tahun 2017, yang masing-masing tahap tersebut akan dilaksanakan dalam 3 tahun (20% di tahun pertama, 30% ditahun kedua dan 50% di tahun ketiga).

Tujuan program MSOP ini adalah untuk mendorong dan memotivasi para karyawan untuk mencapai target Perusahaan dan untuk menarik dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci yang berprestasi.

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)

The Company initially introduced MSOP in 2007 through the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) held on May 31, 2007 whereby the shareholders approved the issuance of 155,000,000 options (after stock split in 2007). The MSOP 2007 was initially planned to be granted in 6 phases until 2012. But further, in the EGM held on May 10, 2011, the shareholders approved to replace the remaining options under MSOP 2007 not yet granted with MSOP 2011. The options granted under MSOP 2011 were 76,430,870 options and were granted in phases, i.e. Phase I in 2012, Phase II in 2013, and Phase II amendment in 2014, the latter of which was approved in the EGM held in May 2014.

Further, in the EGM held on May 12, 2014, the shareholders also approved the new issuance under of MSOP 2014 with a total of 25,000,000 options to be exercised in 2015 and 2016.

In the EGM held on May 5, 2015, the shareholders also approved the issuance of MSOP 2015 with a total of 117,000,000 options which will be granted in phases, i.e. Phase I in 2015, Phase II in 2016, and Phase III in 2017, each of phases can be exercised in 3 years (20% in first year, 30% in second year and 50% in third year).

The purpose of the MSOP program is to encourage and motivate the employees to achieve the Company's target and to attract and retain high performance management and key employees.

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP) (continued)

Mutasi opsi setiap tahun adalah sebagai berikut:

Movements of the options each year are as follows:

Tahap/*Phase*	Tanggal pemberian/ *Grant date*	Mutasi opsi/*Movement of options*					Rata-rata tertimbang harga saham tahun berjalan (dalam Rupiah penuh)/ *Weighted average share prices for the year (in full Rupiah)*
		Saldo awal/ *Beginning balance*	Yang diberikan/ *Granted*	Yang dieksekusi/ *Exercised*	Hangus/ *Forfeited*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
MSOP 2007							
V (2011)	5 Apr. 2011/ *Apr. 5, 2011*	69.837.500	31.225.000	(29.050.000)	(1.417.500)	70.595.000	2.191
MSOP 2011							
I (2012)	25 Jun. 2012/ *Jun. 25, 2012*	70.595.000	32.700.000	(29.457.500)	(1.207.500)	72.630.000	3.739
II (2013)	11 Okt. 2013/ *Oct. 11, 2013*	72.630.000	21.865.435	(29.284.000)	(1.573.500)	63.637.935	4.586
II (2013) Amendment	24 Jul. 2014/ *Jul. 24, 2014*	63.637.935	21.865.435	(22.714.000)	-	62.789.370	4.586
MSOP 2014							
	14 Jul. 2014/ *Jul. 14, 2014*	62.789.370	25.000.000	(10.196.174)	(1.258.500)	76.334.696	4.655
MSOP 2015							
I (2015)	13 Jul. 2015/ *Jul. 13, 2015*	76.334.696	30.000.000	(35.392.561)	(1.576.700)	69.365.435	5.481
II (2016)	28 Jun. 2016/ *Jun. 28, 2016*	69.365.435	30.000.000	(42.750.935)	(2.614.500)	54.000.000	6.691
III (2017)	24 Aug. 2017/ Aug. *24, 2017*	54.000.000	30.000.000	(14.548.250)	(451.750)	69.000.000	6.461
		69.000.000	-	(8.365.500)	(21.634.500)	39.000.000	4.578

Opsi saham yang diberikan setiap tahap dapat dieksekusi selama tiga tahun sebesar 20%, 30% dan 50% setiap tahunnya dari opsi yang diberikan pada setiap bulan April dan Oktober. Untuk MSOP 2014 yang diberikan pada tanggal 14 Juli 2014, masa eksekusinya dalam kurun dua tahun berikutnya sebesar 30% dan 70% dari opsi yang diberikan.

The stock options granted per phase are exercisable over the next three years at 20%, 30% and 50% of the options granted in such year at every April and October. For MSOP 2014 granted on July 14, 2014, the exercise period is over the next two years at 30% and 70% of the options granted.

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes*" dalam laporan penilaiannya tanggal 27 Februari 2019 untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2019 dengan asumsi sebagai berikut:

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP) (continued)

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, using the "Black-Scholes" option pricing model in its valuation report dated February 27, 2019 for the nine months period ended September 30, 2019 with the following assumptions:

	MSOP 2015 - Phase III	MSOP 2015 - Phase II	MSOP 2015 - Phase I	MSOP 2014	MSOP 2011	MSOP 2007	
Suku bunga bebas risiko	6,48%	6,79%	7,84%	7,20%	7,01%	8,75%	*Risk free interest rate*
Ekspektasi ketidakstabilan harga	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	6,80%	*Expected share volatility*
Ekspektasi periode opsi	3 tahun/*years*	3 tahun/*years*	3 tahun/*years*	2 tahun/*years*	3 tahun/*years*	3 tahun/*years*	*Expected option period*
Ekspektasi opsi gagal diperoleh							*Expected forfeited option*
MSOP Tahun 2007							***MSOP Year 2007***
Tahap V							*Phase V*
2012*	-	-	-	-	-	2,96%	*2012**
2013*	-	-	-	-	-	5,52%	*2013**
2014*	-	-	-	-	-	6,57%	*2014**
MSOP Tahun 2011							***MSOP Year 2011***
Tahap I							*Phase I*
2013*	-	-	-	-	0,47%	-	*2013**
2014*	-	-	-	-	1,85%	-	*2014**
2015*	-	-	-	-	4,76%	-	*2015**
Tahap II							*Phase II*
2014*	-	-	-	-	0,59%	-	*2014**
2015*	-	-	-	-	4,00%	-	*2015**
Tahap II - perubahan							*Phase II - amendment*
2016*	-	-	-	-	6,70%	-	*2016**
MSOP Tahun 2014							***MSOP Year 2014***
2015*	-	-	-	3,66%	-	-	*2015**
2016*	-	-	-	6,10%	-	-	*2016**
MSOP Tahun 2015							***MSOP Year 2015***
Tahap I							*Phase I*
2016*	-	-	1,37%	-	-	-	*2016**
2017*	-	-	3,78%	-	-	-	*2017**
2018*	-	-	45,55%	-	-	-	*2018**
Tahap II							*Phase II*
2017*	-	1,87%	-	-	-	-	*2017**
2018*	-	98,30%	-	-	-	-	*2018**
2019	-	0,97%	-	-	-	-	*2019*
Tahap III							*Phase III*
2018*	99,25%	-	-	-	-	-	*2018**
2019	0,97%	-	-	-	-	-	*2019*
2020	0,97%	-	-	-	-	-	*2020*

* Opsi gagal diperoleh aktual/*actual forfeited option.*

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Rincian nilai pelaksanaan dan rata-rata tertimbang nilai wajar opsi untuk setiap tahap adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh	
Harga pelaksanaan opsi	
MSOP Tahun 2007	
Tahap V	1.372,68
MSOP Tahun 2011	
Tahap I	3.543,00
Tahap II	4.145,00
Tahap II-perubahan	4.501,20
MSOP Tahun 2014	4.433,40
MSOP Tahun 2015	
Tahap I	5.355,00
Tahap II	6.096,00
Tahap III	6.461,00
Rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian	
MSOP Tahun 2007	
Tahap I	197
Tahap II	330
Tahap III	162
Tahap IV	269
Tahap V	371
MSOP Tahun 2011	
Tahap I	487
Tahap II	664
MSOP Tahun 2014	663
MSOP Tahun 2015	
Tahap I	620
Tahap II	762
Tahap III	959

Rata-rata tertimbang sisa umur dari opsi saham pada tanggal 30 September 2019 adalah 0,75 tahun (31 Desember 2018: 0,92 tahun).

Rata-rata tertimbang dari harga pelaksanaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.427,27 (dalam Rupiah penuh).

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp508,13 (dalam Rupiah penuh).

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP) (continued)

The details of the exercise price and weighted average of fair value of option for each phase are as follows:

In full Rupiah amount	
Exercise price of option	
MSOP Year 2007	
Phase V	1.372,68
MSOP Year 2011	
Phase I	3.543,00
Phase II	4.145,00
Phase II-amendment	4.501,20
MSOP Year 2014	4.433,40
MSOP Year 2015	
Phase I	5.355,00
Phase II	6.096,00
Phase III	6.461,00
Weighted average of fair value of option at grant date	
MSOP Year 2007	
Phase I	197
Phase II	330
Phase III	162
Phase IV	269
Phase V	371
MSOP Year 2011	
Phase I	487
Phase II	664
MSOP Year 2014	663
MSOP Year 2015	
Phase I	620
Phase II	762
Phase III	959

The weighted average of remaining contractual life for the share options outstanding as of September 30, 2019 is 0.75 years (December 31, 2018: 0.92 years).

The weighted average of exercise price as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp3,427.27 (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is Rp508.13 (in full Rupiah), respectively.

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.500.000 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: Rp13.500.000). Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan saldo opsi saham disajikan pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar dari opsi secara kumulatif yang dieksekusi dalam setiap tahap dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP) (continued)

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp4,500,000 for nine months period ended September 30, 2019 (2018: Rp13,500,000), respectively. The expense is recorded as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the share option balance is presented under the Equity section in the consolidated statements of financial position.

The summary of cumulative options exercised in each phase from January 1, 2015 to September 30, 2019 are as follows:

Total opsi		*Total options*
Tahap-tahap sebelumnya	141.147.500	***Prior phases***
Tahun 2011		***Year 2011***
MSOP - Tahap I		*MSOP - Phase I*
Tahun 2013	6.509.000	*Year 2013*
Tahun 2014	9.628.500	*Year 2014*
Tahun 2015	15.572.500	*Year 2015*
MSOP - Tahap II		*MSOP - Phase II*
Tahun 2014	8.694.174	*Year 2014*
Tahun 2015	12.594.261	*Year 2015*
Tahun 2016	20.400.435	*Year 2016*
Tahun 2014		***Year 2014***
Tahun 2015	7.225.800	*Year 2015*
Tahun 2016	16.432.500	*Year 2016*
Tahun 2015		***Year 2015***
MSOP - Tahap I		*MSOP - Phase I*
Tahun 2016	5.918.000	*Year 2016*
Tahun 2017	8.660.250	*Year 2017*
Tahun 2018	8.167.500	*Year 2018*
MSOP - Tahap II		*MSOP - Phase II*
Tahun 2017	5.888.000	*Year 2017*
Tahun 2018	153.000	*Year 2018*
MSOP - Tahap III		*MSOP - Phase III*
Tahun 2018	45.000	*Year 2018*
Total opsi yang dieksekusi	**267.036.420**	***Total options exercised***

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH

Kelompok usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

The Group have significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

		30 September 2019/ *September 30, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	51.056.018	723.668.004	101.262.597	1.466.383.662	*Cash and cash equivalents*
	RMB	636.039	1.274.617	44.515.183	93.924.809	
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	USD	120.228.367	1.704.116.880	132.048.210	1.912.190.130	*Third parties*
Piutang lain-lain	USD	26.561	376.477	-	-	*Other receivables*
	RMB	-	-	45.500	96.003	
Total aset			2.429.435.978		3.472.594.604	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Hutang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	USD	190.067.118	2.694.011.330	265.282.156	3.841.550.905	*Third parties*
Hutang lain-lain	USD	1.363.556	19.327.046	9.727.813	140.868.457	*Other payables*
	RMB	-	-	42.545	89.768	
Biaya masih harus dibayar	USD	1.173.812	16.637.612	968.646	14.026.968	*Accrued expenses*
	RMB	-	-	311.969	658.238	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	RMB	-	-	15.775	33.283	*Short-term employee benefits liability*
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	USD	11.680.000	165.552.320	100.000	1.448.100	*Short-term bank loans and other*
Hutang bank jangka panjang	USD	27.607.412	391.307.455	21.418.200	310.156.957	*Long-term bank loans*
Total liabilitas			3.286.835.763		4.308.832.676	*Total liabilities*
Liabilitas neto			**(857.399.785)**		**(836.238.072)**	***Net Liabilities***

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of profit per share is based on the following data:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	565.247.074	1.297.602.360	*Profit for the period attributable to equity holders of the parent entity*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	561.667.222	560.954.385	*Profit from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.978.287.831	4.012.598.290	*Weighted average number of common shares - basic*
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	-	-	*Adjustment on dilutive common shares - MSOP*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	3.978.287.831	4.012.598.290	*Weighted average number of common shares - diluted*
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity*
Dasar	142,08	323,38	*Basic*
Dilusian	142,08	323,38	*Diluted*
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Earnings per share from continuing operations (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity*
Dasar	141,18	139,80	*Basic*
Dilusian	141,18	139,80	*Diluted*

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum *vested* atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 28).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 28).

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dan diringkas berikut ini:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, and are summarized below:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*	Total transaksi/ *Total transactions*	Saldo/ *Balances*
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ ***Transactions with entities under common control***			
PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Service charge* kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ *Service charge to the Company and Subsidiaries*	Rp3.151.969 di/*in* 2019 (2018: Rp4.083.241)	-
Persentase terhadap beban usaha/*Percentage to operating expenses*			0,6%
	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/*Petroleum sales*	Rp1.330.349 di/*in* 2019 (2018: Rp1.026.445) (Catatan/*Note* 22)	Rp75.080 pada tanggal 30 Sep. 2019/*as of Sep.30, 2019* (31 Des. 2018/*Dec. 31, 2018*: Rp261.840) (Catatan/*Note* 5a)
Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets*			0,0%
	Pendapatan transportasi/ *Transportation revenue*	Rp14.494 di/*in* 2019 (2018: Rp10.530) (Catatan/*Note* 22)	Rp770 pada tanggal 30 Sep. 2019/*as of Sep. 30, 2019* (31 Des. 2018/*Dec. 31, 2018*: Rp2.174) (Catatan/*Note* 5a)
Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets*			0,0%

Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 2% dari jumlah konsolidasian.

All the above transactions individually are less than 2% of total consolidated amounts.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak dimana persyaratan dan kondisinya sama dengan pihak ketiga.

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties which are the same terms and conditions by third parties.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

Komisaris / *Commissioners*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Imbalan jangka pendek	9.398.256	10.741.105	*Short-term benefits*

Direksi / *Directors*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine Months Period Ended September 30,*		
	2019	**2018**	
Imbalan jangka pendek	39.404.347	50.879.060	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.822.676	1.503.912	*Post-employment benefits*
Total	**41.227.023**	**52.382.972**	***Total***

32. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Pada tanggal 27 Desember 2017, Anugrah dan UEPN menandatangani *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* (CSPA) dengan PT Harum Energy Tbk. untuk melepaskan 100% kepemilikan atas entitas anak, PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP) (secara kolektif disebut "Para Pihak") kepada PT Harum Energy Tbk. BKP memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi tambang batubara yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Penambangan ("IUP") di Barito Utara. Di dalam perjanjian, Para Pihak setuju untuk melaksanakan pengalihan saham sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati bersama. Setelah seluruh ketentuan dan persyaratan terakhir terpenuhi, jual beli atas saham yang dijual beserta seluruh hak-hak kepemilikan, manfaat, dan kepentingan lainnya dapat diserahterimakan antara Para Pihak. Pada tanggal 31 Desember 2017, ketentuan dan persyaratan belum terpenuhi seluruhnya dan diharapkan akan selesai paling lambat akhir tahun 2018. Dengan demikian, Grup mencatat investasinya pada PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), entitas anak PT Anugrah Karya Raya (Anugrah), sebagai bagian dari operasi yang dihentikan sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Nilai penjualan yang disepakati adalah Rp31.500.000 dan Anugrah telah menerima uang muka sebesar Rp17.500.000 pada tanggal 17 Oktober 2017 dan sebesar Rp14.000.000 telah diterima pada tanggal 23 Maret 2018. Pada tanggal 23 Maret 2018, BKP telah melunasi pinjaman kepada Anugrah sebesar Rp143.500.000.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Anugrah dan UEPN telah menandatangani perjanjian pengalihan ekuitas, kontrak perjanjian dan dokumen lainnya yang terkait untuk menjual dan mengalihkan 100% kepemilikan atas BKP kepada PT Harum Energy Tbk. Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi dibukukan dalam akun "Laba Neto dari Operasi yang Dihentikan". Pengalihan saham tersebut telah efektif pada tanggal 23 Maret 2018 dan telah disetujui di dalam Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 112 dan 113 pada tanggal 23 Maret 2018. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/L-AKR-CS/2018 tanggal 27 Maret 2018 ke OJK dan BEI.

32. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

a. On December 27, 2017, Anugrah and UEPN signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Harum Energy Tbk. to divest 100% shares of their subsidiary, PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP) (collectively referred to herein as "The Parties") to PT Harum Energy Tbk. BKP owns exploration and exploitation permits of coal mining areas covered by Mining Business Rights ("IUP") in North Barito. In the agreement, The Parties agreed to exercise the transfer of shares in accordance with terms and conditions mutually agreed upon. After all the terms and conditions have been fulfilled, the sale and purchase of the shares and all ownerships, benefits and other interests to be handed over between The Parties. As of December 31, 2017, the terms and conditions have not been fully met and are expected to be completed before the end of 2018. As such, the Group recorded its investment in PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), a subsidiary of PT Anugrah Karya Raya (Anugrah), as a part of discontinued operations in accordance with PSAK No. 58, "Non-Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operation".

The agreed sales price is Rp31,500,000 and Anugrah has received an advance amounting to Rp17,500,000 on October 17, 2017 and Rp14,000,000 has been received on March 23, 2018. On March 23, 2018, BKP has fully paid its loan to Anugrah of Rp143,500,000.

On March 23, 2018, Anugrah and UEPN have signed the equity transfer agreement, and other related contract, agreement and other document, to sell and transfer 100% of their shares of BKP to PT Harum Energy Tbk. The difference of selling value and book value of investment is recorded under account "Net Gain from Discontinued Operations". The effective date of the share transfer is March 23, 2018 and has been authorized in Notarial Deed No. 112 and 113 of Wiwik Condro, S.H., dated March 23, 2018. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 015/L-AKR-CS/2018 dated March 27, 2018 to OJK and IDX.

32. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

32. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Kelompok utama aset dan liabilitas BKP pada tanggal 23 Maret 2018 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The major classes of BKP's assets and liabilities as of March 23, 2018 as follow (after elimination adjustment):

	23 Mar. 2018/ *Mar. 23, 2018* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Aset lancar		***Current assets***
Kas dan setara kas	15.408	*Cash and cash equivalents*
Biaya dibayar di muka	847.413	*Prepaid expense*
Total aset lancar	862.821	*Total current assets*
Aset tidak lancar		***Non-current assets***
Dana yang terbatas penggunaannya	4.621.851	*Restricted funds*
Aset tetap - neto	64.631.620	*Property, plant and equipment - net*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - neto	39.472.668	*Deferred exploration and development expenditures - net*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - neto	24.552.742	*Deferred stripping cost - net*
Total aset tidak lancar	133.278.881	*Total non-current assets*
Total aset	**134.141.702**	***Total assets***

	23 Mar. 2018/ *Mar. 23, 2018* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Liabilitas jangka pendek		***Current liabilities***
Biaya masih harus dibayar	27.360	*Accrued expenses*
Total liabilitas jangka pendek	27.360	*Total current liabilties*
Liabilitas jangka panjang		***Non-current liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.161.036	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang lainnya	761.651	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	1.922.687	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	**1.950.047**	***Total liabillities***

32. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

32. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Arus kas neto dari BKP adalah sebagai berikut:

The net cash flows of BKP are as follows:

	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 23 Mar. 2018/ *Mar. 23, 2018* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	719.082	*Net cash provided by operating activities*

Perhitungan laba neto dari divestasi BKP adalah sebagai berikut:

The calculation of net gain from the divestment of BKP are as follows:

Penerimaan dari penjualan	31.500.000	*Proceeds of sale*
Nilai tercatat investasi	(32.985.319)	*Carrying amount of investment*
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan	**64.485.319**	***Net gain from sale of discontinued operations***

b. Sejalan dengan perencanaan kota Liuzhou, Pemerintah Liuzhou mengajukan permohonan kepada Khalista agar dapat menandatangani Kontrak Pembelian Kembali Tanah Milik Negara dan Kontrak Kompensasi dengan mereka. Setelah berdiskusi dengan Pemerintah Liuzhou dan atas persetujuan Dewan Direksi Perusahaan, pada tanggal 17 Agustus 2017, Khalista telah menandatangani kontrak tersebut dengan Pemerintah Liuzhou untuk penyerahan tanah dan bangunan untuk tujuan tersebut di atas dengan kompensasi yang akan diterima oleh Khalista.

b. To align with the urban planning of Liuzhou City, Liuzhou Government has requested Khalista to sign the State-Owned Land Use Right Repurchase and Compensation Contract with them. Subsequent to discussion with the Liuzhou Government and approval of the Board of Directors of the Company, on August 17, 2017, Khalista has signed the agreement with the Liuzhou Government for the handover of the land and building for the above said purpose with due compensation to be received.

32. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

32. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Kompensasi telah diterima oleh Khalista dalam berbagai tahap yang terdiri dari kompensasi tetap senilai RMB107.150.000 (setara dengan Rp230.913.608) untuk tanah, bangunan, dan kompensasi variabel berdasarkan realisasi lelang tanah yang telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2018 melalui Liuzhou *Land Auction* dan dimenangkan oleh Zhanghai dengan total harga RMB1.828 juta. Sesuai dengan kesepakatan, Khalista mendapatkan sekitar 40% dari hasil penjualan lelang tanah tersebut senilai RMB731.375.454. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 061/L-AKR-CS/2018 tanggal 3 September 2018 ke OJK dan BEI.

Compensation has been received by Khalista in various stages, comprising of a fixed compensation of RMB107,150,000 (equivalent to Rp230,913,608) towards land, building, and a variable compensation based on realization of land auction which was done on February 27, 2018 through Liuzhou Land Auction and won by Zhanghai with total amount of RMB1,828 million. According to the contract, Khalista obtained a compensation in the amount of approximately 40% of the auction selling proceeds of the land amounting RMB731,375,454. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 061/L-AKR-CS/2018 dated September 3, 2018 to OJK and IDX.

Penyerahan tanah dilakukan pada tanggal 9 Maret 2018.

The land handover took place on March 9, 2018.

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan setuju untuk mendivestasikan Khalista. Selisih atas nilai jual dan nilai tercatat investasi dicatat didalam laba neto dari operasi yang dihentikan.

On September 4, 2018, the Company agreed to divest the Khalista. The difference of selling value and book value of investment is recorded under net gain from discontinued operations.

Perhitungan laba tahun berjalan dari divestasi Khalista adalah sebagai berikut:

The calculation of net profit for the year from the divestment of Khalista are as follows:

Penerimaan dari penjualan aset	1.793.184.727	*Proceeds from selling assets*
Nilai buku tercatat	(348.964.605)	*Net book value*
Pajak terkait	(303.759.219)	*Related tax*
Laba neto dari penjualan aset	**1.140.460.903**	***Net gain from selling assets***
Penarikan modal	511.450.440	*Capital withdrawal*
Beban transaksi dan pajak	(299.611.647)	*Transaction costs and taxes*
Penerimaan neto	1.352.299.696	*Net proceeds*
Nilai tercatat investasi	(483.472.988)	*Carrying value of investment*
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	**868.826.708**	***Net Profit for the Year from Discontinued Operations***

	2018	
LABA NETO PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)		***NET INCOME PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS*** *(in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		*Attributable to the equity holders of the parent*
Dasar	234,60	*Basic*
Dilusian	234,60	*Diluted*

32. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

32. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

c. Pada tanggal 20 September 2019, AGCT telah resmi dibubarkan sesuai surat *Notice of Simple Cancellation of Registration* yang dikeluarkan oleh Guigang Municipal Market Supervision Administration.

c. On September 20, 2019, AGCT has been officially liquidated according to the Notice of Simple Cancellation of Registration issued by the Guigang Municipal Market Supervision Administration

Perhitungan laba periode berjalan dari likuidasi AGCT adalah sebagai berikut:

The calculation of net profit for the period from the liquidation of AGCT are as follows:

Beban penjualan	(163.224)	*Selling expense*
Pendapatan usaha lainnya	71.603	*Other operating Income*
Rugi usaha	(91.621)	*Operating loss*
Penghasilan keuangan	30.993	*Finance income*
Rugi periode berjalan	(60.628)	*Loss for the period*
Penerimaan dari likuidasi	12.875.936	*Proceeds from liquidation*
Nilai tercatat investasi	(9.235.456)	*Carrying value of investment*
Laba neto dari operasi yang dihentikan	3.640.480	*Net gain from discontinued operation*
Laba Neto Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	**3.579.852**	***Net Profit for the Period from Discontinued Operations***

33. INFORMASI SEGMEN

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas lima (5) segmen operasi dan melayani pasar domestik dan internasional.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

- Perdagangan dan distribusi

  Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*.

- Jasa logistik

  Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi, terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia.

- Pabrikan

  Segmen ini memproduksi bahan perekat oleh Aruki.

- Kawasan industri

  Segmen ini merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah BKMS, entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung lewat UEPN. Kawasan industri ini adalah bagian dari proyek JIIPE (Catatan 12) yang dikembangkan antara BKMS dan BJTI, entitas anak dari Pelindo III. Proyek ini sedang dalam tahap pengembangan dan konstruksinya akan diselesaikan dalam berbagai tahapan.

- Penambangan dan perdagangan batu bara

  Segmen ini terutama merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah Anugrah dan sudah tidak aktif, pada tanggal pelaporan Entitas Anaknya, BKP telah dijual pada bulan Maret 2018 (Catatan 32a).

33. SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into five (5) operating segments and serve the local and international market.

The operating segments are as follows:

- *Trading and distribution*

  This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash.

- *Logistics services*

  This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia.

- *Manufacturing*

  This segment produces adhesive materials by Aruki.

- *Industrial estate*

  This segment of the Group is under BKMS, an indirect subsidiary of the Company through UEPN. The industrial estate is part of JIIPE project (Note 12) developed together by BKMS and BJTI, a subsidiary of Pelindo III. The project is currently in development stage and construction will be completed at different stages.

- *Coal mining and trading*

  This segment of the Group is under Anugrah and is not active, at the reporting date with the disposal of its subsidiary, BKP, in March 2018 (Note 32a).

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

30 September 2019/*September 30, 2019* dan/*and* periode sembilan bulan yang berakhir tanggal tersebut/*the nine months period then ended*

	Perdagangan dan distribusi/ *Trading and distribution*	Pabrikan/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistics*	Kawasan industri/ *Industrial estate*	Pertambangan/ *Mining*	Total/ *Total*	Penyesuaian/ Eliminasi/ *Adjustments/ Eliminations*	Neto/ *Net*	
Penjualan dan pendapatan eksternal	14.132.974.344	337.823.405	587.057.030	61.101.030	-	15.118.955.809	-	15.118.955.809	*External sales and revenue*
Penjualan antar segmen	61.189.928	33.774.650	215.129.494	-	-	310.094.072	(310.094.072)	-	*Inter-segment sales*
	14.194.164.272	371.598.055	802.186.524	61.101.030	-	15.429.049.881	(310.094.072)	15.118.955.809	
Penyusutan	107.116.740	6.307.119	110.537.908	15.811.693	-	239.773.460	(858.099)	238.915.361	*Depreciation*
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	6.034.190	-	-	6.034.190	-	6.034.190	*Share in income of associates*
Penghasilan keuangan - neto	197.002.145	2.413.299	1.017.254	465.303	681.639	201.579.640	(182.833.038)	18.746.602	*Finance income - net*
Beban keuangan	(84.267.356)	(1.372)	(31.160.124)	(14.855.758)	-	(130.284.610)	47.063.854	(83.220.756)	*Finance costs*
Laba (rugi) segmen	896.551.918	46.473.170	129.043.229	(55.888.524)	(629.310)	1.015.550.483	(346.401.245)	669.149.238	*Segment profit (loss)*
Aset segmen	7.330.922.392	379.825.100	5.757.198.057	6.427.889.278	200.448.092	20.096.282.919	(782.409.224)	19.313.873.695	*Segment assets*
Liabilitas segmen	5.829.888.372	57.467.568	1.822.310.555	2.519.068.504	90.405.969	10.319.140.968	(875.235.622)	9.443.905.346	*Segment liabilities*
Penambahan aset tetap	253.799.091	2.174.450	258.424.405	27.929.317	-	542.327.263	-	542.327.263	*Additions to property, plant and equipment*

30 September 2018/*September 30, 2018* dan/*and* Periode sembilan bulan yang berakhir tanggal tersebut/*the nine months period then ended*

	Perdagangan dan distribusi/ *Trading and distribution*	Pabrikan/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistics*	Kawasan industri/ *Industrial estate*	Pertambangan/ *Mining*	Total/ *Total*	Penyesuaian/ Eliminasi/ *Adjustments/ Eliminations*	Neto/ *Net*	
Penjualan dan pendapatan eksternal	16.024.877.122	357.486.853	433.657.952	12.556.640	-	16.828.578.567	-	16.828.578.567	*External sales and revenue*
Penjualan antar segmen	21.351.095	60.429.953	176.276.271	-	-	258.057.319	(258.057.319)	-	*Inter-segment sales*
	16.046.228.217	**417.916.806**	**609.934.223**	**12.556.640**	**-**	**17.086.635.886**	**(258.057.319)**	**16.828.578.567**	
Penyusutan	96.593.521	6.496.182	105.849.033	15.360.509	1.100	224.300.345	(3.745.103)	220.555.242	*Depreciation*
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	4.291.606	-	-	4.291.606	-	4.291.606	*Share in income of associates*
Penghasilan keuangan - neto	139.162.757	3.188.330	326.856	542.439	622.369	143.842.751	(119.127.171)	24.715.580	*Finance income - net*
Beban keuangan	(24.499.927)	(679.288)	(21.315.057)	-	-	(46.494.272)	568.221	(45.926.051)	*Finance costs*
Laba (rugi) segmen	926.211.420	86.645.680	93.801.934	(73.537.796)	(1.796.064)	1.031.325.174	(346.985.094)	684.340.080	*Segment profit (loss)*

31 Desember 2018/*December 31, 2018* dan/*and* tahun yang berakhir tanggal tersebut/*the year then ended*

Aset segmen	8.823.721.791	379.540.237	4.887.949.322	5.489.675.264	124.599.823	19.705.486.437	235.364.162	19.940.850.599	*Segment assets*
Liabilitas segmen	6.448.282.881	91.696.792	2.440.292.685	1.028.611.742	80.629.730	10.089.513.830	(75.494.570)	10.014.019.260	*Segment liabilities*
Penambahan aset tetap	468.810.895	1.947.970	705.689.268	25.577.330	-	1.202.025.463	-	1.202.025.463	*Additions to property, plant and equipment*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

Certain amounts are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows:

Rekonsiliasi atas: / *Reconciliation of:*

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September / *Nine Months Period Ended,*		
	2019	**2018**	
Laba segmen	1.015.550.484	1.031.325.174	*Segment profit*
Eliminasi antar segmen	(9.396.563)	(9.052.056)	Inter-segment eliminations
Beban penjualan	(29.695.481)	(23.749.328)	*Selling expenses*
Umum dan administrasi	(314.119.891)	(299.181.559)	*General and administratives*
Penghasilan keuangan	193.293.810	133.686.952	*Finance income*
Beban keuangan	(209.793.071)	(148.987.114)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	7.596.501	(4.219.797)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Lain-lain	15.713.449	4.517.808	*Others*
Laba Kelompok Usaha	**669.149.238**	**684.340.080**	***Group Segment Profit***

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Aset segmen	20.096.282.920	19.705.486.437	*Segment assets*
Eliminasi antar segmen	(2.580.278.097)	(1.655.331.550)	*Inter-segment eliminations*
Kas dan setara kas	610.347.556	1.126.459.163	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	43.312.948	72.184.246	*Other receivables*
Aset tetap - neto	797.056.418	346.059.419	*Property, plant and equipment - net*
Aset lain-lain	347.151.950	345.992.884	*Other assets*
Aset Operasi Kelompok Usaha	**19.313.873.695**	**19.940.850.599**	***Group Operating Assets***

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**31 Des. 2018/ *Dec. 31, 2018***	
Liabilitas segmen	10.319.140.968	10.089.513.830	*Segment liabilities*
Eliminasi antar segmen	(2.975.184.580)	(2.079.295.018)	*Inter-segment eliminations*
Hutang obligasi	1.867.843.594	1.863.951.004	*Bonds payables*
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	54.801.853	51.088.956	*Other payables and accrued expenses*
Hutang pajak	68.009.132	1.484.885	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	9.778.301	582.376	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	99.516.078	86.693.227	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	**9.443.905.346**	**10.014.019.260**	***Group Operating Liabilities***

Kelompok Usaha, kecuali AGCT, beroperasi di Indonesia. AGCT beroperasi di China. Dengan demikian, segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan China.

The Group, except AGCT operate their businesses in Indonesia. AGCT operates its business in China. Accordingly, geographical segment is prepared based on location of operations, which is Indonesia and China.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents external sales and revenues and certain non-current assets information regarding the Group's geographical segments:

	30 September 2019/*September 30, 2019* dan/*and* Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ *nine months period ended September 30, 2019*				
	Indonesia	**China**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Neto/ *Net***	
Penjualan dan pendapatan eksternal	15.118.955.809	-	-	15.118.955.809	*External sales and revenues*
Aset tidak lancar tertentu	8.460.196.334	-	-	8.460.196.334	Certain non-current assets

	31 Desember 2018/*December 31, 2018* dan/*and* Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/ *nine months period ended September 30, 2018*				
	Indonesia	**China**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Neto/ *Net***	
Penjualan dan pendapatan eksternal	16.828.578.567	-	-	16.828.578.567	*External sales and revenues*
Aset tidak lancar tertentu	7.716.839.568	10.962	(13.822.517)	7.703.028.013	*Certain non-current assets*

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan

a. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki kontrak *forward* dari beberapa bank di bawah ini. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok. Semua kontrak tersebut memiliki tanggal jatuh tempo kurang dari masa tiga bulan. Jumlah bersih nilai wajar keseluruhan kontrak tersebut sebesar Rp1.781.493 disajikan pada akun piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019 dan perubahan nilai wajar sebesar jumlah yang sama disajikan pada akun laba selisih kurs pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk kontrak *forward* tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY

The Company

a. As of September 30, 2019, the Company has outstanding forward contracts from several banks below. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers. All the contracts have maturity date of less than three months period. The net total fair values of those contracts amounting to Rp1,781,493 is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position at September 30, 2019 and the net changes in fair values at the same amount is presented as foreign exchange gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The forward contracts are not accounted under hedge accounting.

	Nilai nominal/ *Value* (dalam Dolar Amerika Serikat/ *in US Dollar*)	**Nilai wajar/ *Fair value* (dalam Rupiah/ *in Rupiah*)**	
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	6.800.000	261.016	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.400.000	784.689	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000	370.004	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.000.000	365.784	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Neto	**19.200.000**	**1.781.493**	***Net***

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bond*s) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (Catatan 15).

c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2019 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp93.741.484 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp87.816.314) dicatat sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 11).

d. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open L/C* sebesar US$199.359.294 dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, Bank MUFG, Ltd dan The Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan juga memiliki bank garansi masing-masing sebesar Rp25.000.000 dan Rp36.705.439 dari BCA dan Mandiri, *Standby L/C* (SBLC) sebesar US$24.000.000 dan SKBDN sebesar Rp94.869.042 dari Mandiri.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

b. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one-year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (payment bonds) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (Note 15).

c. The Company entered into several long-term land lease agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2019 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp93,741,484 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: Rp87,816,314) is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 11).

d. As of September 30, 2019, the Company has acceptance and open L/C totalling US$199,359,294 from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, MUFG Bank, Ltd and The Standard Chartered Bank.

As of September 30, 2019, the Company also has outstanding bank guarantee amounting to Rp25,000,000 and Rp36,705,439 from BCA and Mandiri, respectively, Standby L/C (SBLC) amounting to US$24,000,000 and SKBDN amounting to Rp94,869,042 from Mandiri.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 234.000 kiloliter di tahun 2019 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa, Bali, dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 37/P3JBT/BPHMigas/ Kom/2018.

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyaluran minyak solar yang diakui adalah sebesar Rp510.822.000 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: Rp1.326.723.962), termasuk subsidi yang diklaim ke Kementerian Keuangan.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka stasiun penyalur BBM (SPBU) di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "*dealer owns dealer operates"* dan *"company owns dealer operates".* Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan harus dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan SPBU yang dikenal dengan jenis "*company owns company operates*".

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

e. On December 3, 2018, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 234,000 kiloliters in 2019 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java, Bali, and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 37/P3JBT/BPHMigas/Kom/2018.

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total distribution amounts of gas oil and gasoline recognized amounted to Rp510,822,000 for the nine months period ended September 30, 2019 (2018: Rp1,326,723,962), including the subsidy claimed to Ministry of Finance.

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open gas stations (SPBU) in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "dealer owns dealer operates" type and "company owns dealer operates" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement are supplied by the Company on loan basis at no cost and shall be returned to the Company at the end of the agreement.

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

The Company also owns and operates SPBU known as "company owns company operates" type.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

f. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja atas pekerjaan pembangunan fasilitas dermaga, fasilitas pelabuhan, dan lainnya dengan kontraktor dan memiliki komitmen pengeluaran modal untuk aset tetap sekitar Rp29.603.401 (31 Desember 2018: Rp41.904.915).

g. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari The Standard Chartered Bank, yaitu (i) *Import L/C Sight and Usance facilities* sebesar US$95.000.000 dan (ii) *sub-limit Import Loan Facility* sebesar US$50.000.000 dan (iii) *sub-limit Import Invoice Financing Facility* sebesar US$50.000.000 dan berdasarkan perubahan terakhir di bulan Juli 2019 ada penambahan *sub-limit* fasilitas yakni: (iv) *sub-limit Export Invoice Financing Facility* sebesar US$10.000.000.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1x dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

h. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas bersifat tanpa komitmen dari Bank MUFG, Ltd (sebelumnya dikenal sebagai The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)), Cabang Jakarta, yaitu (i) *Import L/C Sight and Usance, Acceptance, Local L/C* dengan risiko maksimum sebesar US$70.000.000, *sub-limit Import Settlement* sebesar US$30.000.000 dan *sub-limit* fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar US$15.000.000 atau setara dalam Rupiah (ii) *Foreign exchange (spot and forward)* sebesar US$5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 dan diberikan tanpa jaminan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

f. As of September 30, 2019, the Company has entered into agreements for constructions work of jetty, port, and other facilities with contractors and has committed capital expenditure for property, plant and equipment approximately Rp29,603,401 (December 31, 2018: Rp41,904,915).

g. On June 26, 2014, the Company obtained uncommitted credit facilities from The Standard Chartered Bank, i.e. (i) Import L/C Sight and Usance facilities of US$95,000,000 and (ii) sub-limit Import Loan Facility of US$50,000,000 and (iii) sub-limit Import Invoice Financing Facility of US$50,000,000 and based on amendment per July 2019, there is additional sublimit of facility (iv) sub-limit Export invoice Financing Facility US$10,000,000.

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1x and EBITDA to interest expense of not less than 2.25x. The agreement is renewed automatically for a period of 12 months unless terminated by the Bank from time to time.

h. On January 28, 2013, the Company obtained uncommitted credit facilities from MUFG Bank, Ltd (previously known as The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)), Jakarta Branch, i.e. (i) Import L/C Sight and Usance, Acceptance, Local L/C with a maximum risk amount of US$70,000,000, sub-limit Import Settlement of US$30,000,000 and sub-limit loan against invoice facility amounted US$15,000,000 or equivalent in Rupiah (ii) Foreign exchange (spot and forward) of US$5,000,000. The facilities are available until January 28, 2020 and are provided on a clean basis.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

i. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, untuk fasilitas L/C dan *Trust Receipt* dan Fasilitas FX atau valuta asing berjangka. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan 24 April 2018, jumlah maksimum kredit adalah sebesar US$75.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2019.

j. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian transaksi valuta asing dengan PT Bank Mega Tbk. (MEGA), dimana MEGA setuju untuk menyediakan fasilitas transaksi valuta asing (*spot* dan *forward*) dengan notional tidak melebihi US$100.000.000 kepada Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Juli 2019 dan belum diperpanjang.

k. Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Indonesia Eximbank, dimana Indonesia Eximbank setuju untuk menyediakan fasilitas kredit modal kerja ekspor sebesar Rp500.000.000. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Entitas anak

l. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.

m. JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo II, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp92.698.303 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp99.554.785) disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 11).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

i. In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, for issuance of L/C and Trust Receipt and FX Line. The maximum facility amount based on the latest amendment in April 24, 2018 is US$75,000,000.

The facilities have been extended until November 23, 2019.

j. On July 30, 2018, the Company signed foreign exchange transaction agreement with PT Bank Mega Tbk. (MEGA), whereby MEGA agreed to provide foreign exchange facility (spot and forward) with notional amount not exceeding US$100,000,000 to the Company. This facility available until July 30, 2019 and has not been extended.

k. On July 1, 2014, the Company signed a loan agreement with Indonesia Eximbank, whereby Indonesia Eximbank agreed to provide working capital export credit facility amounting to Rp500,000,000. At the date of completion of the consolidated financial statements, this facility is under renewal process.

Subsidiaries

l. Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical know how to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.

m. JTT has long-term land lease agreement with Pelindo II, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp92,698,303 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: Rp99,554,785) is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 11).

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak

n. Sehubungan dengan konstruksi proyek JIIPE sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 dan catatan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, pada tanggal 30 September 2019, BKMS telah menandatangani/meng-*award* kontrak dengan/ kepada berbagai kontraktor dan penyedia jasa dengan rincian sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries

n. In relation to the construction of JIIPE project as disclosed in Note 12 and other relevant notes to the consolidated financial statements, as of September 30, 2019, BKMS has signed/awarded contracts with/to various contractors and vendors are as follows:

	30 September 2019/ *September 30, 2019*			**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***			
	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	**Pembayaran Uang Muka/ *Advance Payment***	**Nilai Komitmen/ *Commitment Value***	**Nilai Kontrak/ *Contract Value***	**Pembayaran Uang Muka/ *Advance Payment***	**Nilai Komitmen/ *Commitment Value***	
Yen	21.924.400	21.924.400	-	26.590.400	21.924.400	4.666.000	*Yen*
Rupiah	2.472.178.326	1.774.596.552	697.581.774	2.355.658.576	1.595.972.206	759.686.370	*Rupiah*

Uang muka yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari akun Uang Muka atau Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam dan untuk Pengembangan atau Aset Tetap, tergantung dari sifat pembayaran yang dilakukan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Jenis pekerjaan yang dicakup antara lain adalah persiapan pembangunan jalan akses sementara, pekerjaan pelindungan pantai di beberapa area dari kawasan industri, pekerjaan reklamasi tanah, pasokan pasir, instalasi pipa angkut dan lainnya.

BKMS juga menandatangani perjanjian dengan beberapa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") Kabupaten Gresik untuk penyediaan jasa pembuatan akta jual beli dan pengurusan sertifikat hak guna bangunan (HGB).

The downpayment made is recorded as part of Advanced Payments or Industrial Estate Land Inventory under and for Development or Property and Equipment, depending on the nature of payment, in the consolidated statement of financial position at the reporting date. The type of work covered in the contracts, among others, preparing temporary access road, seashore protection works in certain parts of industrial estate location, land reclamation work, supply of sand, pipe line installation, etc.

BKMS also entered into agreements with several Notaries and Land Deed Officers ("PPAT") resided at Gresik Regency in providing services for certification of Notarial of Sale and Purchase Agreements and Certificates of Building Rights Title (HGB).

o. PT Terminal Nilam Utara (TNU), entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BJTI sampai dengan tahun 2034 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp19.598.013 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp20.561.850), yang disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 11).

o. PT Terminal Nilam Utara (TNU), a subsidiary of Andahanesa, has long-term land lease agreement with BJTI until 2034 in Port of Tanjung Perak, Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp19,598,013 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: Rp20,561,850), which is presented as part of "Prepaid land leases - net" (Note 11).

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

p. Pada tanggal 15 November 2016, PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Pendahuluan (*Heads of Agreement*) untuk usaha *Joint Venture* Ritel di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian Pendahuluan ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas *premium* dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 112/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal yang sama, kedua pihak diatas juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan di bidang bahan bakar penerbangan di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk mendukung pengembangan industri penerbangan dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, menerapkan teknologi inovatif terkini, serta penerapan sistem operasional terbaik untuk pasokan bahan bakar penerbangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 111/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal 5 April 2017, AKRIDA dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Usaha Patungan Mengenai Usaha BBM Retail. Perjanjian ini sebagai tindak lanjut Perjanjian Pendahuluan yang telah ditandatangani sebelumnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 024/L-AKR-CS/2017 tanggal 6 April 2017 ke OJK dan BEI.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

p. On November 15, 2016, PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) and BP Global Investments Limited signed a Heads of Agreement for Retail Joint Venture in London. The purpose and objective of entering into the Heads of Agreement is to explore the creation of a joint venture to establish and grow retail fuel network to supply premium quality fuels and provide differentiated offer to the Indonesia customers. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 112/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

On the same date, both parties also signed a Joint Venture Agreement related to Aviation Fuels business in London. The purpose and objective of entering into the Agreement is to support the development of the growth of the Indonesian economy by investing in infrastructure, applying the latest innovative technology and operational best practices for the supply of aviation fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 111/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

On 5 April 2017, AKRIDA and BP Global Investments Limited signed a Joint Venture Agreement Relating to Retail Fuels Business. This agreement as a follow-up to a Heads of Agreement that has been signed before. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 024/L-AKR-CS/2017 dated April 6, 2017 to OJK and IDX.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

q. Pada tanggal 4 Mei 2018, Aruki menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), dimana BCA setuju untuk menyediakan Kredit Multi Fasilitas dengan jumlah tidak melebihi ekuivalen US$3.000.000. Fasilitas *sub-limit Usance L/C* sebesar US$3.000.000, *sub-limit Sight L/C* sebesar US$500.000 dan *sub-limit* SKBDN sebesar US$2.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku, suku cadang/mesin dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun sampai 4 Mei 2020.

Perjanjian ini mensyaratkan Aruki untuk mempertahankan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1x, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 1x.

r. PT Aneka Petroindo Raya (APR), entitas anak AKRIDA, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang sampai dengan tahun 2033 di Jakarta dan Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp58.175.754 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp24.394.610) yang disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 11).

s. Pada tahun 2018, TNU, entitas anak tidak langsung Perusahaan, menerima klaim dari pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembangunan asetnya. Klaim ini sedang dalam proses penyelesaian oleh kedua belah pihak melalui proses mediasi pada tanggal pelaporan.

t. Pada tanggal 30 November 2018, APR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB), dimana CIMB setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada APR. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk, transaksi lindung nilai *(hedging)*, keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

q. On May 4, 2018, Aruki signed credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), whereby BCA agreed to provide of multi credit facilities with amount not exceeding equivalent US$3,000,000. Usance L/C amounting to US$3,000,000, with sub-limit sight L/C of US$500,000 and Domestic L/C US$2,000,000. These facilities are intended for purchase of raw materials, spare parts/machines and is available for one year from the signing to May 4, 2020.

The bank requires Aruki to maintain a current ratio of not less than 1x, debt to equity ratio maximal 1x.

r. PT Aneka Petroindo Raya (APR), a subsidiary of AKRIDA, has long-term land lease agreement until 2033 in Jakarta and Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp58,175,754 of September 30, 2019 (December 31, 2018: Rp24,394,610) which is presented as part of "Prepaid land leases - net" (Note 11).

s. In 2018, TNU, an indirect subsidiary of the Company, received a claim from a third party pertinent to its asset construction. The claim is being settled by the parties through a mediation process at reporting date.

t. On November 30, 2018, APR signed several loan agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB), whereby CIMB agreed to provide credit facilities to APR. These facilities are intended for purchase of products, hedging, tender projects and are available for one year from the signing date.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman memberikan fasilitas sebagai berikut:

(i) Fasilitas L/C yang bersifat tanpa komitmen *(uncommitted)* dan berulang *(revolving)* sebesar US$10.000.000 dengan sub-limit *Standby Letter of Credit (L/C)* US$10.000.000, dan sub-limit Bank Garansi sebesar US$10.000.000;

(ii) Fasilitas lindung nilai valuta asing dengan *Pre-Settlement Limit (PSL)* sebesar US$8.000.000 dengan maksimum tenor sampai dengan 6 (enam) bulan.

Pada tanggal 30 September 2019, APR belum menggunakan fasilitas ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

The facility agreements are providing the following credit lines:

(i) Uncommitted and revolving loan in the form of L/C facility at US$10,000,000 with sub-limit Standby Letter of Credit (L/C) US$10,000,000, and sub-limit Bank Guarantee US$10,000,000;

(ii) Hedging FX facility with Pre-Settlement Limit (PSL) amount US$8,000,000 with a maximum tenor up to 6 (six) months.

As of September 30, 2019, APR has not used this facility.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas serta dana yang terbatas penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents and restricted funds, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Notes 4.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 30 September 2019, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest market risk

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at September 30, 2019, with all other variables held constant, to the consolidated profit before income tax for the nine months period ended September 30, 2019:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ *Increase (decrease) in percentage*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Mata uang pinjaman			***Loan currency***
Dolar Amerika Serikat	0,5%	(2.790.919)	*US Dollar*
	(0,5%)	2.790.919	
Rupiah	0,5%	(12.735.786)	*Rupiah*
	(0,5%)	12.735.786	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), nilai investasi dalam entitas anak di China dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in subsidiaries in China and US Dollar denominated loans.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional adalah Rupiah, sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Dolar AS. Di lain pihak, entitas anak di China, sebagian besar transaksinya dilakukan dalam Renminbi China (RMB) yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporannya, sehingga risiko nilai tukar bersifat minimal. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang, hutang, dan pinjaman panjang tertentu.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimum mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is Rupiah, while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in US Dollar. On the other hand, the subsidiaries in China, most of their transactions are denominated in Chinese Renminbi (RMB) which also serves as their functional currency and reporting currency and therefore, the exchange rate risk is minimal. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalents, account receivables, account payables, and certain long-term loans.

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar AS terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, on the US Dollar denominated monetary asset and liabilities, to the consolidated profits before income tax for the nine months period ended September 30, 2019:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ *Increase (decrease) in percentage*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	3%	(25.760.233)	*US Dollar - Rupiah*
	(3%)	25.760.233	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 29.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in Note 29.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Penjualan BBM menyumbangkan 70% pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: 72%) dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

Commodity price risk

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the market from time to time, specifically from petroleum products (BBM). The sales of BBM contributed 70% for the nine months period ended September 30, 2019 (2018: 72%) from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. Management also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 30 September 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of September 30, 2019:

	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	2.087.209.654	-	-	2.087.209.654	*Short-term bank loans and other*
Hutang usaha	3.738.429.002	-	-	3.738.429.002	*Trade payables*
Hutang lain-lain	82.461.326	-	-	82.461.326	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	197.921.402	-	-	197.921.402	*Accrued expenses*
Hutang bank jangka panjang	299.080.572	504.778.823	485.501.060	1.289.360.455	*Long-term bank loans*
Hutang obligasi	299.931.118	333.891.733	1.356.207.521	1.990.030.372	*Bonds payables*
Hutang dividen	54.779.572	-	-	54.779.572	*Dividend payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.595.850	-	-	3.595.850	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**6.763.408.496**	**838.670.556**	**1.841.708.581**	**9.443.787.633**	***Total Financial Liabilities***

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2019					
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Lain-lain/ *Others*	30 September/ *September 30*	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	1.312.059.875	738.485.091	1.915.520	-	2.052.460.486	*Short-term bank loans and other*
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang	240.130.050	(172.696.190)	(1.963.573)	157.870.606	223.340.893	*Current maturities on long-term bank loans*
Hutang bank jangka panjang	813.634.330	175.303.600	(4.807.252)	(157.870.606)	826.260.072	*Long-term bank loans*
Bagian lancar atas hutang obligasi	874.515.655	-	-	(671.773.316)	202.742.339	*Current maturities on bonds payables*
Hutang obligasi	989.435.349	-	-	675.665.906	1.665.101.255	*Bonds payables*
Hutang dividen	54.563.347	-	-	216.225	54.779.572	*Dividend payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.284.338.606**	**741.092.501**	**(4.855.305)**	**4.108.715**	**5.024.684.517**	***Total liabilities from financing activities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2018					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	271.490.187	1.040.569.688	-	-	1.312.059.875	*Short-term bank loans and other*
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang	683.550.500	(875.977.147)	4.315.980	428.240.717	240.130.050	*Current maturities on long-term bank loans*
Hutang bank jangka panjang	357.041.029	854.870.901	22.634.855	(420.912.455)	813.634.330	*Long-term bank loans*
Bagian lancar atas hutang obligasi	-	-	-	874.515.655	874.515.655	*Current maturities on bonds payables*
Hutang obligasi	1.860.833.966	-	-	(871.398.617)	989.435.349	*Bonds payables*
Hutang dividen	300.915	-	-	54.262.432	54.563.347	*Dividend payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.173.216.597**	**1.019.463.442**	**26.950.835**	**64.707.732**	**4.284.338.606**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lain-Lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas hutang bank jangka panjang, hutang obligasi, dan penyesuaian karena pihak-pihak terkait karena berlalunya waktu. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and bonds payables, and adjustments of due to related parties due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER). Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas (IER) pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang yang dijelaskan dalam Catatan 15 dan 16.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

At the parent entity level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio (IER) at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set as mentioned in Notes 15 and 16.

36. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows at each reporting date is as follows:

	30 Sep. 2019/ *Sep. 30, 2019*	**30 Sep. 2018/ *Sep. 30, 2018***	
Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang	51.976.728	28.291.686	*Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities*

37. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2018 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi oleh Perusahaan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of September 30, 2018 and for the nine months period then ended has been reclassified so that the presentation is in accordance with consolidated financial statements as of September 30, 2019 and for the nine months period then ended are as follows:

37. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018/ *Nine Months Period Ended September 30, 2018*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Pengaruh perubahan/ *Effect of change***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(15.614.816.241)	(11.775.637)	(15.626.591.878)	*Cost of Sales and Revenues*
Beban umum dan administrasi	(465.592.416)	12.341.956	(453.250.460)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(52.159.506)	(566.319)	(52.725.825)	*Selling expenses*